

**PENGARUH PERATURAN PEMBATASAN  
PENGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 50 KOTA  
BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna  
memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



**Oleh:**

**NUR NOVIANI**  
**NIM : 1811240235**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171- 51172- 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Nur Noviani  
NIM : 1811240235

Kepada :  
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Nur Noviani  
NIM : 1811240235

Judul Skripsi : Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan  
Handphone Terhadap Minat Belajar Peserta

Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Deni Febrini, M.Pd  
NIP.197502042000032001

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si  
NIDN. 2030109001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu"** yang disusun oleh Nur Noviani, NIM. 1811240235, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, 16 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag

NIP. 197601192007011018

Sekretaris

Zubaidah, M.Us

NIDN. 2016047202

Penguji I

Dr. Eva Dewi, M.Ag

NIP. 197505172003122003

Penguji II

Drs. Lukman, SS., M.Pd

NIP. 197005252000031003

Bengkulu, Juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Noviani

NIM : 1811240235

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

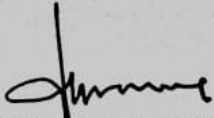
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1848830314 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebesar-besarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Bengkulu, 02 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

  
+ Dr. Edi Ansyah, M.Pd  
NIP. 197707011999031002

Yang Menyatakan

  
  
Nur Noviani  
NIM. 1811240235

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Noviani

NIM : 1811240235

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone  
Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota  
Bengkulu.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi akademik. Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan dari pihak manapun.

Bengkulu, 02 Juni 2022

Yang Menyatakan



Nur Noviani

NIM. 1811240235

## **MOTTO**

Berbuatlah sepuh kemampuanmu, sesungguhnya kelak kamu  
akan memperoleh hasil yang baik  
(QS. Al An'aam 6 : Ayat 135)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang tak terhingga saya persembahkan karya ini untuk

1. Rasa bersyukur kepada Allah SWT. Atas segala kenikmatan, kekuatan, kesabaran, dalam menjalani kehidupan.
2. Kedua orang tua ku Ayah (Ezrial Doni) dan Ibu (Syafini) yang selalu mendo'akan ku menasehatiku dan bersusah payah memberikan ku yang terbaik. Terimakasih atas pengorbanannya selama ini.
3. TeteH ku “Jeni Lestari” yang selalu mendukung dan menyemangati dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Kakak ku “Andri Saputra” yang menyemangati dan selalu mendukungku.
5. Kedua ponakan ku Olin dan Dafa. Pesan ante semangat belajar dan jangan jadi anak yang pemalas.
6. Untuk pembimbing 1 Ibu Deni Febrini, M.Pd dan Pembimbing 2 Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd,

terimakasih telah membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Untuk himatuy ku, Indri Dwi Astuti, Suci Ramadhani Neri, Nadia Mayangsari dan Rahma desta, Terimakasih untuk setiap dukungan, kebersamaan waktu, tenaga, dan doa dari kalian semua.
8. Almamater yang kubanggakan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu” dengan baik. Shalawat serta salam penulis hanturkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju ke zaman yang penuh dengan pendidikan seperti saat ini.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi petunjuk, membimbing dan memotivasi penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada peneliti

untuk melaksanakan studi di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd selaku dekan fakultas tarbiyah dan tadaris di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd Sekretaris Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan selaku dosen pembimbing akademik selama perkuliahan
5. Ibu Deni Febrini M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

6. Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Syahril S.Sosi, M.Ag. selaku kepala pusat perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan staf yang telah membantu peneliti dalam mencari referensi dan peminjaman buku.

Sebagai layaknya manusia, dalam penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki serta menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon ampun serta petunjuk, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan menambah wawasan bagi pembaca, Aamiin ya Rabbal'alam

Bengkulu, 2 Juni 2022

NUR NOVIANI  
NIM.1811240235

## ABSTRAK

Skripsi Atas Nama Nur Noviani, NIM 1811240235, Dengan Judul “Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu” Dosen Pembimbing Pertama adalah Deni Febrini, M.Pd, Dosen Pembimbing Kedua adalah Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan *IBM SPSS 25.0 Statistic for windows*. Hasil Penelitian Menunjukkan Dari Uji Anova dengan F hitung 22,358 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel peraturan pembatasan penggunaan *handphone* (X) terhadap variabel Minat Belajar (Y). Dari uji R square ditemukan nilai R square sebesar hubungan (R) yaitu sebesar 0,660. Dari output tersebut diperoleh hasil koefisien Determinasi Model Summary di atas diketahui nilai R square sebesar 0,435. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen (peraturan pembatasan penggunaan *handphone*) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (minat belajar) sebesar 43,5%. Hasil uji t ditemukan bahwa  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $4,728 > 1,699$ ). Karena  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar. Dan dari hasil uji  $t$  pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar.

**Kata Kunci : Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone*, Minat Belajar**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah.....	10
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A.Deskripsi Teori .....	13
B.Kajian Pustaka.....	39
C.Kerangka Berpikir .....	51
D.Rumusan Hipotesis.....	51

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	53
B.Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
C.Populasi dan Sampel Penelitian .....	54
D.Variabel dan Indikator Penelitian .....	56
E.Teknik Pengumpulan Data.....	58
F.Teknik Analisis Data .....	60
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>75</b>
A.Deskripsi Data.....	75
B.Hasil Pengujian Instrumen.....	78
C.Pembahasan .....	94
D.Keterbatasan Penelitian.....	100
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
A.Kesimpulan .....	102
B.Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	51
-------------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala <i>Likert</i> .....	59
Tabel 3. 2 Data Uji Validitas Angket.....	35
Tabel 4. 1 Jumlah Kelas dan Keseluruhan Siswa SDN 50 Kota Bengkulu.....	77
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Peraturan Pembatasan Penggunaan <i>Handphone</i> .....	80
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas minat belajar peserta didik .....	81
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas .....	84
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas .....	84
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas.....	85
Tabel 4. 7 Hasil Uji linieritas .....	86
Tabel 4. 8 Hasil Uji Determinasi Model Summary .....	88
Tabel 4. 9 Hasil Uji Anova .....	89
Tabel 4. 10 Hasil persamaan regresi linier sederhana.....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Skor Item-Item Angket
4. Tabel Hasil Validitas Soal-Soal Angket
5. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Angket
6. Tabel Hasil Uji Normalitas Instrumen
7. Tabel Hasil Uji Homogenitas Instrumen
8. Tabel Hasil Uji Linieritas
9. Tabel Hasil Uji Linier Sederhana
10. Tabel Distribusi Nilai R Tabel Signifikansi 5% Dan 1%
11. Tabel Distribusi Nilai T Tabel
12. Surat Penunjukan Pembimbing
13. Surat Pernyataan Pergantian Judul Proposal Skripsi
14. Daftar Hadir Seminar Proposal
15. Surat Izin Penelitian
16. Surat Keterangan Selesai Penelitian
17. Kartu Bimbingan Pembimbing 1
18. Kartu Bimbingan Pembimbing II
19. Dokumentasi Penelitian

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Bernilai edukatif karena dalam proses belajar mengajar akan menghasilkan pengetahuan dan perkembangan perilaku sesuai dengan tingkatan pembelajaran

yang dilalui oleh peserta didik.<sup>1</sup> Dengan demikian, sekolah berperan penting dalam mendidik anak untuk mengembangkan minat dan bakatnya, karena pendidikan sangat penting bagi mereka untuk menjadi anak yang berwawasan sumber ilmu pengetahuan untuk kehidupan di masa depan.

Peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang maksimal apabila peserta didik bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Kegiatan belajar yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah harus berdasarkan dari keinginan yang timbul dari dalam dirinya. Jika seorang peserta didik telah berkeinginan dari dalam diri untuk belajar maka, siswa akan memiliki rasa ketertarikan untuk belajar. Ketertarikan yang dimaksud adalah minat.<sup>2</sup>

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Muti'ah mengatakan minat adalah suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan

---

<sup>1</sup>Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia, 2011), hal.6

<sup>2</sup>Trygu, Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa, (guedia, 2021) hlm. 23.

untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorang pun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang.<sup>3</sup> Dengan demikian, minat bisa diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, bisa juga dilakukan melalui partisipasi pada suatu kegiatan. Sehingga minat sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar peserta didik dari suatu pembelajaran di sekolah.

Di era modern ini hampir seluruh manusia memiliki *handphone*, tidak hanya orang dewasa, namun juga anak-anak banyak sekali yang memiliki *handphone*, hal ini dikarenakan dengan semakin tingginya kebutuhan manusia dalam aspek komunikasi, sehingga *handphone* telah menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia.<sup>4</sup>

*Handphone* saat ini merupakan sebuah benda yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas sehari-hari. Kemanapun pergi

---

<sup>3</sup> Trygu, Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa, (guedia, 2021) hlm. 23.

<sup>4</sup> Nurudin, *Relasi Kuat antara Generasi Millenial dan Media*, (malang :prodi ilmu komunikas, universitas negeri malang, 2020) hlm.48.

*handphone* selalu dibawa, apapun yang ada selalu bisa diakses dengan *handphone*.<sup>5</sup>

*Handphone* merupakan hasil cipta manusia, yang seyogyanya digunakan untuk mempermudah urusan umat manusia. Seperti yang diterangkan dalam QS. Yunus/101:

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: Katakanlah; “perhatikanlah apa yang ada dilangit dan dibumi . tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman.” (QS Yunus : 101).<sup>6</sup>

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa jauh sebelum penemuan teknologi ada, Al-quran telah menjelaskan tentang keberadaannya di masa yang akan datang. Kecanggihan yang ada saat ini, serta merta diciptakan manusia untuk memenuhi segala kebutuhan manusia. Jadi sebaiknya *handphone* tersebut juga digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan pembuatannya, bukan malah menyalahgunakan penggunaan teknologi tersebut seperti bermain game yang terlalu sering

---

<sup>5</sup> Ida Mustikawati. "Pembatasan Penggunaan Handphone Pada Anak/Siswa Pendidikan Dasar (Pendidikan 9 Tahun)." *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu* 1.2 (2018).

<sup>6</sup>Al-Qur'an Dan Terjemahannya

tanpa ada batasan waktu dan pengaruh konten pornografi yang tersebar lewat media internet di *handphones* sehingga bisa berdampak negatif terhadap peserta didik.

Menurut UNICEF di tengah pesatnya perkembangan dunia digital, penting untuk menjaga keseimbangan perlindungan anak-anak dari berbagai ancaman online dengan memastikan bahwa mereka tetap dapat mengakses dan memanfaatkan kesempatan yang diberikan oleh dunia maya. Pelecehan seksual dan eksploitasi terhadap anak-anak di platform online terus meningkat secara global, sementara *cyberbullying* atau perundungan dunia maya juga merupakan salah satu ancaman besar bagi kesehatan dan kebahagiaan anak. Meskipun ancaman online akan selalu ada, tidak berarti selalu memberikan dampak buruk bagi anak-anak. Untuk itu, upaya perlindungan harus dilakukan ketika anak-anak memanfaatkan kesempatan untuk belajar dan menggunakan hak mereka untuk berekspresi di dunia maya. Semua unsur tersebut harus

dipertimbangkan saat menciptakan ruang digital yang aman bagi anak.<sup>7</sup>

Memang pada dasarnya anak boleh diperkenalkan kepada *handphone*, tetapi tentu tidak berlebihan dan tidak terlalu jauh mengenalnya. Karena Penggunaan *handphone* yang terlalu lama dan berlebihan dapat berpengaruh negatif dengan hasil belajar peserta didik, contohnya hasil belajar peserta didik akan menurun, jika sudah kecanduan akan sulit untuk terlepas, karena *handphone* sudah merupakan teman baginya.<sup>8</sup>

Penggunaan *handphone* juga berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran didalam kelas mereka akan cenderung tidak bersemangat, cenderung bosan, malas-malasan dan jika dia tidak menyukai pelajaran tersebut anak itu malah asyik bermain dengan teman sebangkunya untuk membuat kegaduhan di kelas hal ini juga sangat berdampak pada perilaku motorik dan psikis anak. Jika

---

<sup>7</sup> <https://www.unicef.org/indonesia/media/5651/file/Perlindungan%20Anak%20di%20Indonesia>, di akses pada tanggal 19 Maret 2022. Pukul 12.00 Wib.

<sup>8</sup> IdaMustikawati,"Pembatasan Penggunaan *Handphone* Pada Anak/Siswa Pendidikan Dasar (Pendidikan 9 Tahun)." *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu* 1.2 (2018).



dia mempunyai kecenderungan dengan pengaruh penggunaan *handphone* maka dia akan lebih mengagnggap bahwa *handphone* sangat penting bagi dirinya atau sebagai kebutuhan utamanya dalam kehidupan sehari-hari maka dia akan terkena dampak kecanduan misalnya malas belajar, cenderung pasif dan lebih senang menyendiri dan menjadi pribadi yang tertutup hal ini akan sangat berdampak pada pendidikannya.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis yang dilaksanakan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu pada tanggal 14Desember 2021, bahwa sebagian besar dari peserta didiknya sudah menggunakan *handphone*.Sebagiandari mereka memiliki *handphone* dan menggunakannya di rumah untuk keperluan bermain game, whatsapp (mengirim pesan) kepada teman dan saudaranya serta menonton youtube. Dengan adanya peserta didik yang sudah menggunakan*handphonem*maka sangat diperlukan peran serta semua pihak terutama orang tua dan

---

<sup>9</sup>Mar'at, S., Psikologi Perkembangan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal 54

guru untuk lebih memperhatikan dalam rangka pengendalian pemakaian *handphone* terutama bagi peserta didik.<sup>10</sup>

Dengan demikian perlunya kerjasama guru dengan orang tua peserta didik untuk membatasi penggunaan *handphone*, sebagaimana terdapat dalam Peraturan Pemerintah (PP) Perlindungan Khusus Amanah pasal 59, Undang- Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. pasal tersebut merinci tentang Kewajiban Pemerintah Pusat dan Daerah serta Lembaga Negara lainnya terhadap Perlindungan Anak, pada pasal 59 ayat (1) dijabarkan lebih rinci mengenai upaya yang dilakukan terkait “Perlindungan Khusus”, karena penggunaan *handphone* yang berlebihan dapat berdampak negatif bagi peserta didik dan kecanduan dalam menggunakan *handphone*, terlebih lagi karena *handphone* mendukung banyak game dan fitur-fitur lain yang mumpuni serta konten mengandung pornografi. Maka peserta didik akan sulit terlepas dari *handphone* tersebut, sehingga di SD Negeri 50 Kota Bengkulu memberlakukan aturan yang

---

<sup>10</sup>Observasi (14 Desember 2021)

ditujukan oleh peserta didik yaitu pembatasan penggunaan *handphone*. Pembatasan penggunaan *handphone* diberlakukan karena kekhawatiran guru terhadap para peserta didik memiliki minat belajar yang kurang seperti kurang konsentrasi saat memperhatikan guru dikelas dan kurang antusias saat mengikuti pembelajaran di kelas.<sup>11</sup>

Waktu penggunaan *handphone* yang telah ditentukan oleh sekolah, yaitu dalam sehari peserta didik hanya diperbolehkan menggunakan *handphone* selama 2 jam, setelah itu peserta didik tidak diperbolehkan lagi menggunakan *handphone*. Peraturan pembatasan penggunaan *handphone* hanya diberlakukan di kelas 4, 5, dan 6 karena dari mereka sudah banyak yang mempunyai *handphone* pribadi. Setiap hari sebelum proses pembelajaran berlangsung peserta didik ditanya mengenai aturan tersebut<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat memberikan pandangan bahwa penggunaan *handphone* mengakibatkan peserta didik berpengaruh negatif terhadap peserta didik.

---

<sup>11</sup>Observasi (14 Desember 2021)

<sup>12</sup> Observasi (14 Desember 2021)

Dengan adanya pengaruh negatif dalam penggunaan *handphonemaka* diberlakukan peraturan pembatasan penggunaan *handphone* yang diberlakukan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu bertujuan agar peserta didik tidak kecanduan dalam menggunakan *handphone* yang berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Maka permasalahan tentang peraturan penting untuk dikaji lebih dalam, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh peraturan pembatasan penggunaan *handphoneterhadap* minat belajar peserta didik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap terhadap minat belajar peserta didik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

### 2. Manfaat penelitian

#### a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar peserta didik

#### b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- 1) Pada umumnya menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca, dan juga para pendidik,

untuk mengetahui pengaruh peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap terhadap minat belajar peserta didik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

- 2) Bagi sekolah, tentunya dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi peneliti untuk menambah ilmu dan pengetahuannya..
- 3) Bagi peneliti lain, melalui penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain tentang masalah yang sama.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata peraturan adalah tatanan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur.<sup>13</sup>Peraturan yaitu perilaku yang ditetapkan oleh suatu pola, seperti peraturan disiplin sekolah yang dibentuk untuk membetuk perilaku siswa agar sesuai dengan tujuan dan harapan sekolah. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pembatasan adalah proses, cara, perbuatan membatasi<sup>14</sup>.*Handphone* adalah Telepon genggam sering disebut *handphone* (HP) atau telepon selular (ponsel) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana (portabel) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon

---

<sup>13</sup><https://kbbi.web.id/atur>, Diakses Pada Tanggal 07 November 2021 Pukul 12:25 WIB.

<sup>14</sup><https://kbbi.web.id/batas>, Diakses Pada Tanggal 07 November 2021 Pukul 12:25 WIB.

menggunakan kabel. *Handphone* tersebut, merupakan pengembangan teknologi telepon yang dari masa ke masa mengalami perkembangan, yang dimana perangkat *handphone* tersebut dapat digunakan sebagai perangkat mobile atau berpindah-pindah sebagai sarana komunikasi, penyampaian informasi dari suatu pihak ke pihak lainnya menjadi semakin efektif dan efisien<sup>15</sup>.

Pengertian diatas dapat diambil pengertian bahwa peraturan pembatasan penggunaan *handphone* merupakan seperangkat norma- norma yang mengandung perintah dan larangan dalam membatasi seseorang menggunakan *handphone* dalam kehidupan sehari-hari. Peraturan pembatasan penggunaan *handphone* pada peserta didik adalah peserta didik tidak diberikan kebebasan menggunakan *handphone*. Waktu yang diperbolehkan peserta didik dalam menggunakan *handphone* di rumah yaitu 2 jam dalam sehari,

---

<sup>15</sup> Ahmad Fadilah, Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Smp Negeri 66 Jakarta Selatan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, hlm 11-12.



setelah itu peserta didik tidak diperbolehkan lagi menggunakan *handphone*.

## 2. Minat Belajar

### a. Pengertian Minat Belajar

Pengertian Minat Belajar Menurut Oemar Hamalik minat belajar adalah indikator dari kebutuhan, kendatipun antara keduanya tidak senantiasa bersifat konsisten”. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan”. Minat merupakan keinginan yang timbul dari hati dengan sendirinya.<sup>16</sup> Menurut pengertian yang paling besar, “minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu”. Minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan merasa senang melakukan kegiatan tertentu. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

---

<sup>16</sup> Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat, ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum), hal. 916

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyentuh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Menurut Ormrod “minat adalah suatu bentuk motivasi interinsik. Siswa yang mengajar suatu tugas yang menarik minatnya mengalami efek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan”.

Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa lebih suka dan rasa ketertarikan untuk memperhatikan dan terlibat sepenuhnya atau berpartisipasi untuk memperoleh perubahan berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan. Munculnya minat pada diri seseorang dapat pula disebabkan oleh perubahan lingkungan atau lembaga sosial, seperti keluarga, kelompok bermain, sekolah dan

sebagainya.<sup>17</sup> Karena minat ikut mendorong motivasi perbuatan belajar dan menentukan keberhasilan belajar para siswa, maka guru tentu perlu memahami minat siswa sebaik mungkin, menyusun program pengajaran yang sesuai dengan minat tersebut, serta mampu memperluas minat belajar siswa yang bersangkutan Oemar Hamalik, Lebih terinci arti minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar ialah:

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- 2) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi
- 3) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi
- 4) Minat mencegah gangguan perhatian dari luar
- 5) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
- 6) Minat memperkecil kebosanan study dalam diri sendiri

Perhatian seseorang terhadap sesuatu hal dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu perhatian yang serta

---

<sup>17</sup> Hamdani, Strategi Belajar Mengajar. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 84

merta dan perhatian yang dipaksakan. Perhatian yang serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan dan tumbuh tanpa pemakaian daya kemauan dalam diri seseorang.

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang siswa. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemakaian tenaga kemauan seseorang akan memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu pemusatan pikiran terhadap suatu pelajaran. Jadi tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit diperkembangkan dan dipertahankan. Menurut Slameto minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Peserta didik yang tertarik pada sebuah topik tertentu mencurahkan perhatian yang lebih banyak pada topik itu dan menjadi lebih terlibat secara kognitif di dalamnya. Peserta didik yang tertarik pada apa yang mereka pelajari menunjukkan prestasi akademik yang lebih tinggi dan lebih mungkin mengingat materi pelajaran tersebut dalam jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat dalam belajar mempunyai peran dalam tercapainya keberhasilan belajar. Karena dengan adanya minat peserta didik menaruh perhatian dan memperkecil kebosanan peserta didik dalam belajar, meningkatkan konsentrasi dalam belajar, serta peserta didik mengingat materi pelajaran dalam jangka panjang sehingga menunjukkan prestasi akademik atau prestasi belajar yang lebih tinggi.

#### b. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar merupakan sebuah acuan pengukuran untuk mengetahui minat belajar siswa.

Terdapat beberapa indikator minat belajar yang dimiliki peserta didik dalam proses belajarnya baik di sekolah maupun di rumah. Indikator minat belajar peserta didik sebagai berikut:<sup>18</sup>

1) Rasa suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari

Apabila seseorang siswa memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran tertentu maka tidak ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya: senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Keinginan peserta didik untuk belajar

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3) Perhatian terhadap belajar

---

<sup>18</sup>Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.180

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi

4) Keantusiasan serta partisipasi dan keaktifan dalam belajar

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.<sup>19</sup>

Pendapat selanjutnya tentang indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat peserta didik yaitu menurut Sudaryono mengatakan bahwa, “minat belajar dapat diukur melalui kesukaan, ketertarikan, perhatian

---

<sup>19</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.180

dan keterlibatan”. Kesukaan tampak ketika dari adanya kegairahan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Ketertarikan peserta didik dapat diukur dari respon atau tanggapan peserta didik terhadap materi pelajaran. Perhatian dapat diukur apabila peserta didik memiliki keseriusan selama proses pembelajaran berlangsung. Keterlibatan peserta didik akan tampak pada saat pembelajaran apakah siswa terlibat secara aktif atau secara pasif.<sup>20</sup>

### 3. Kontrol Sosial

Kontrol sosial merupakan segala proses baik direncanakan maupun tidak, yang bersifat mendidik, menjaga atau memaksa warganya mematuhi kaidah-kaidah dan nilai sosial yang berlaku<sup>21</sup>.

“Teori kontrol sosial dibangun atas dasar pandangan bahwa setiap individu cenderung tidak patuh pada peraturan hukum baik tertulis maupun tidak tertulis atau

---

<sup>20</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 125

<sup>21</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm 197.



memiliki dorongan untuk melanggar hukum. Para ahli teori kontrol sosial menilai perilaku melanggar atau menyimpang adalah konsekuensi dari kegagalan seorang individu untuk patuh atau taat pada peraturan hukum”<sup>22</sup>.

Berdasarkan Pernyataan tersebut minat belajar peserta didik bisa menurun apabila selalu menggunakan *handphone* di dalam kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu peraturan pembatasan penggunaan *handphone* selaku kontrol peserta didik mempunyai peranan yang penting.

Hirsch membagi kontrol internal menjadi empat jenis kontrol yang akan menguatkan sebuah ikatan, ikatan yang dimaksud adalah ikatan peserta didik pada peraturan, apabila ikatan peserta didik dengan peraturan baik, maka peserta didik akan patuh pada peraturan, karena peraturan di sekolah merupakan kontrol sosial peserta didik, kontrol sosial meliputi<sup>23</sup>;

a. *Attachment* (kasih atau partisipasi)

---

<sup>22</sup> Ciek Julyanti Hisyam, Abdul Rahman Hamid, Sosiologi Perilaku Menyimpang, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ), Hlm 103.

<sup>23</sup> Ciek Julyanti Hisyam, Abdul Rahman Hamid, Sosiologi Perilaku Menyimpang, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ), Hlm 104.

Peraturan yang mengandung kasih sayang yang diberikan kepada peserta didik merupakan sumber kekuatan yang muncul dari hasil sosialisasi di dalam kelompok primernya (misalnya : keluarga), sehingga akan membuat peserta didik mempunyai komitmen kuat untuk patuh terhadap peraturan yang berlaku di sekolah.

b. *Commitment* (tanggung jawab)

Tanggung jawab peraturan kepada peserta didik yang kuat dapat memberikan kerangka kesadaran tentang masa depan mereka, yaitu peserta didik akan mendapat sanksi apabila melakukan tindakan yang melanggar peraturan sekolah.

c. *Involvement* (keterlibatan)

Peraturan harus bisa membuat peserta didik terlibat didalam peraturan karena apabila peserta didik sudah terlibat dalam peraturan maka peserta didik akan patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan di sekolah, sebaliknya apabila peserta didik tidak mau

terlibat dalam aturan maka peserta didik akan cenderung melanggar.

d. *Belief* (kepercayaan, kesetiaan, kepatuhan)

Kepercayaan, kesetiaan, kepatuhan pada norma atau peraturan sekolah pada akhirnya akan tertanam kuat pada diri peserta didik dan itu berarti peraturan telah self-enforcing dan semakin kokoh. Semakin tinggi kontrol sosial yang diberikan sekolah kepada peserta didik maka akan semakin tinggi penghayatan peserta didik terhadap peraturan yang berlaku di sekolah.

#### 4. Dampak Negatif Penggunaan *Handphone*

Dampak Negatif Penggunaan *Handphone* Pengaruh negatif yang muncul akibat dari adanya penggunaan *handphone* yang terlalu sering dan tidak kenal waktu semakin beraneka ragam. Menurut Iswidharmanjaya akibat negatif dari penggunaan *handphone* yaitu sebagai berikut<sup>24</sup>

:

a. Karakter individu yang tidak terbuka

---

<sup>24</sup>Derry Iswidharmanjaya dan Beranda Agency, *Bila Si Kecil Bermain Gadget*. (Yogyakarta: Bisakimia, 2012), Hlm. 15.

Ketika seseorang sering menggunakan *handphone* tanpa memperhatikan waktu penggunaannya yang tidak terkontrol, maka akan menjadi suatu kebiasaan yang pada akhirnya akan menjadi suatu kecanduan. Penggunaan *handphone* dapat membuat pemakainya menjadi ketagihan, hal ini akan berpengaruh terhadap interaksi sosial dengan orang lain, sehingga tidak menutup kemungkinan seseorang akan dapat menjadi individu yang anti sosial.

b. Terganggunya fungsi otak

Penggunaan *handphone* pada peserta didik dapat menyebabkan kesehatan otak terganggu, hal ini dikarenakan apabila anak menggunakan *handphone* untuk membuka hal yang negatif seperti video kekerasan, atau pornografi, maka hal itu akan sulit dihapus oleh otak, yang mengakibatkan memori tentang video tersebut tersimpan di otak anak bahkan untuk jangka waktu yang lama, hal ini akan sangat disayangkan apabila terlalu lama dibiarkan, karena bisa

jadi peserta didik nantinya akan menjadi kecanduan dan sulit berhenti.

c. Kesehatan tangan terganggu

Kesehatan tangan terutama di bagian jari dapat terganggu apabila terlalu lama dalam menggunakan *handphone*, dapat menyebabkan tangan menjadi lelah dan tidak menutup kemungkinan terlalu lama menekuk tangan dapat mengakibatkan pergelangan tangan menjadi cedera.

d. Kesehatan terganggu

Terlalu sering menggunakan *handphone* akan berdampak kepada kesehatan seseorang salah satunya mata, apabila seseorang menatap layar *handphone* terlalu lama maka mata akan mengalami kelelahan, bahkan hingga dapat mengakibatkan mata menjadi minus.

e. Gangguan tidur

Peserta didik seringkali kurang mendapatkan pengawasan terhadap waktu penggunaannya, karena tidak jarang peserta didik lupa waktu, bahkan seringkali

sampai larut malam karena terlalu asyik dalam bermain *handphone*, hal itu menyebabkan peserta didik mengalami gangguan tidur karena selalu ingin memainkan *handphone*.<sup>25</sup>

f. Suka menyendiri

Peserta didik yang selalu bermain *handphone* akan beranggapan bahwa *handphone* merupakan kawan yang menyenangkan, akibatnya peserta didik cenderung ingin menghabiskan waktu di rumah saja, karena ingin bermain *handphone*. Akibatnya interaksi sosial peserta didik menjadi menurun. Apabila hal seperti ini terlalu lama dibiarkan maka akan mengakibatkan peserta didik menjadi lebih suka menyendiri dan sulit bergaul karena peserta didik sudah mempunyai dunia sendiri yaitu dunia *handphone*.

g. Ancaman *cyberbullying*

Secara umum merupakan semua bentuk tekanan yang di alami oleh seseorang yang dilakukan oleh teman

---

<sup>25</sup> Derry Iswidharmanjaya dan Beranda Agency, Bila Si Kecil Bermain Gadget. (Yogyakarta: Bisakimia, 2012),Hlm. 15.

seusia mereka melauai dunia maya, ketika seseorang di ledek, di hujat, di caci atau di olok-olok oleh orang lain di internet melalui media sosial atau bahkan melalui telepon seluler. Penggunaan sosial media yang tidak di awasi, tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya *cyberbullying* lebih tinggi.

Selanjutnya berikut ini merupakan dampak negatif penggunaan *handphone* pada perkembangan peserta didik menurut Hastuti yaitu sebagai berikut<sup>26</sup> :

a. Sulit berkonsentrasi di dunia nyata

Seseorang yang terbiasa melakukan sesuatu, dan menganggapnya merupakan sesuatu yang sangat menyenangkan akan selalu memikirkan hal yang menyenangkan tersebut, apabila peserta didik mengalami kecanduan dalam bermain *handphone* maka pikirannya akan selalu ingin memainkannya, maka tidak heran bahwa peserta didik akan mengalami kesulitan berkonsentrasi di dunia nyata.

---

<sup>26</sup> Hastuti, Psikolog Perkembangan Anak, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2012), Hlm. 117.

b. Terganggunya fungsi PFC

Peserta didik yang terlalu sering menggunakan *handphone* akan mengalami gangguan pada otaknya. Pre frontal cortex (PFC) merupakan area kortikal pada otak bagian depan yang mengatur fungsi kognitif dan emosi. Peserta didik yang mengalami kecanduan bermain *handphone* seperti dalam bermain game otaknya akan memproduksi hormon dopamine secara berlebihan yang akan menyebabkan gangguan pada fungsi PFC.

c. Introvert

Peserta didik yang mengalami ketergantungan terhadap *handphone* akan merasa bahwa *handphone* adalah segala-galanya, mereka cenderung akan gelisah dan merasa tidak nyaman apabila tidak memainkannya bahkan untuk beberapa saat saja, sebagian besar waktunya akan dimainkan dengan bermain *handphone*. Akibatnya mereka akan kurang memiliki kedekatan dengan orang disekitarnya, dan peserta didik akan cenderung menjadi pribadi yang introvert.



Menurut Suwarsi contoh dari beberapa perilaku peserta didik terkait dengan penggunaan *handphone* yang harus di waspandai pendidik maupun orang tua yaitu<sup>27</sup> :

- a. Ketika seseorang terlalu asyik bermain *handphone*, maka akan berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menjalankan kegiatan lain.
- b. Peserta didik menjadi tidak suka lagi bergaul atau bermain diluar rumah dengan teman sebayanya.
- c. Peserta didik menjadi emosional pada saat diminta untuk berhenti bermain *handphone*.
- d. Peserta didik dapat mencuri waktu agar bisa bermain *handphone*.

Adapun Syifa, dkk menyatakan bahwa peserta didik yang menggunakan *handphone* dengan durasi 2 jam perhari dapat mengalami perubahan tingkah laku, yang pada akhirnya akan berdampak kepada perkembangan psikologi peserta didik, terutama pada aspek pertumbuhan emosi 13

---

<sup>27</sup> Chusna, P. A, Pengaruh media gadget pada perkembangan karakter anak. Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan, 17(2), 2017, hlm. 320.

dan perkembangan moral, dalam pertumbuhan emosi peserta didik yang menggunakan *handphone* menjadi mudah marah dan membangkang serta menirukan perilaku pada saat menonton video di youtube serta sampai berbicara sendiri pada *handphone*. Sedangkan pengaruhnya pada perkembangan moral, yaitu berdampak pada kedisiplinan, peserta didik menjadi cepat malas dalam melakukan apapun meninggalkan kewajibannya untuk beribadah dan berkurangnya waktu untuk belajar yang diakibatkan karena terlalu sering bermain game dan menonton video di youtube.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh para ahli di atas mengenai dampak negatif dari penggunaan *handphone*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *handphone* pada peserta didik akan menimbulkan pengaruh yang negatif bagi penggunanya, seperti dapat menyebabkan kecanduan, menjadi suka menyendiri yang dimana hal itu akan mengganggu terhadap perkembangan peserta didik itu

---

<sup>28</sup> Syifa Layyinatus, Dkk, Dampak penggunaan gadget terhadap psikologi pada anak sekolah dasar. 2017. Hlm. 322.

sendiri, kemudian dapat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik di sekolah baik itu hubungan sosial dengan orang lain, maupun pada saat kegiatan belajar mengajar, bahkan dapat berpengaruh kepada kondisi penglihatan peserta didik karena apabila terlalu lama dalam menatap layar yang ada di *handphone*, peserta didik akan mengalami kerusakan pada mata, akan tetapi penggunaan *handphone* yang secara bijak dan tepat dapat memberi dampak yang positif.

##### 5. Dampak Positif Penggunaan *Handphone*

Penggunaan *Handphone* tidak selalu dapat menimbulkan dampak yang negatif, tetapi juga dapat berdampak positif, hal ini sejalan dengan pendapat Rosiyanti, dan Muthmainnah, dampak positif penggunaan *Handphone*, yaitu<sup>29</sup> :

###### a. Komunikasi menjadi lebih praktis

---

<sup>29</sup> Hastri Rosiyanti dan Rahmita Nurul Muthmainnah, Penggunaan gadget sebagai sumber belajar mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah matematika dasar, Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika. 4(1), 2018, halaman 30.

*Handphone* telah memudahkan pemakainya dalam berkomunikasi dengan orang lain, karena sekarang komunikasi tidak harus bertatap muka langsung tetapi dapat menggunakan *Handphone* sebagai media sehingga komunikasi menjadi lebih praktis dan mudah.

b. Imajinasi berkembang

Pemakai *Handphone* cenderung akan menjadi manusia yang kreatif, hal ini dikarenakan perkembangan *handphone* menuntut manusia untuk hidup lebih baik.

c. Mudah mencari informasi

Dengan adanya *handphone* sekarang ini informasi dapat dengan mudah di dapat oleh manusia, melalui internet segala informasi mengenai segala sesuatu dapat mudah untuk di peroleh.

d. Menambah kecerdasan

Dengan menggunakan *handphone* manusia dapat menambah informasi yang mereka kurang kuasai

sehingga akan memperkaya pengetahuan yang dimilikinya,

e. Meningkatkan rasa percaya diri

Saat memenangkan suatu permainan, maka hal itu akan melatih dirinya untuk mempunyai rasa kepercayaan diri yang tinggi, oleh sebab itu seseorang akan merasa termotivasi untuk dapat memenangkan permainan yang lain.

f. Lebih berani

Manusia menjadi lebih berani dalam menggunakan berbagai alat elektronik lainnya.

Selanjutnya menurut Dhani Rizki Syaputra menyatakan bahwa dampak positif penggunaan *handphone* diantaranya sebagai berikut<sup>30</sup> :

a. Menambah pengetahuan

Penggunaan *handphone* yang berteknologi canggih, peserta didik bisa dengan mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi mengenai tugasnya di

---

<sup>30</sup> Milana Abdillah Subarkah, Pengaruh gadget terhadap perkembangan anak. Rausyan Fikr. 15(1), 2019, halaman 134.

sekolah. Dengan demikian dari internet bisa menambah ilmu pengetahuan.

b. Memperluas jaringan persahabatan

Dengan menggunakan *handphone* dapat menambah dan memperluas jaringan persahabatan, hal ini dikarenakan dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan seperti sosial media, membuat kita dapat dengan mudah terhubung dengan dunia luar tanpa harus bertatap muka, cukup dengan aplikasi chatting kita dapat terhubung dengan orang-orang baru.

c. Mempermudah komunikasi

Dengan memanfaatkan *handphone* komunikasi menjadi lebih mudah dan efisien, karena sekarang ini tidak perlu harus berjumpa ketika ingin menyampaikan suatu informasi, cukup dengan memanfaatkan aplikasi yang ada di *handphone* seperti whatsapp kita langsung dapat dengan mudah terhubung dengan orang yang kita ingin tuju.

d. Melatih kreativitas peserta didik

Terciptanya berbagai permainan yang kreatif dan menantang, hal ini akan sangat menguntungkan bagi peserta didik karena akan melatih tingkat kreativitas dan tantangan yang tinggi.

Selanjutnya Rahmawati menyatakan bahwa dampak positif penggunaan *handphone* dalam pembelajaran, yaitu<sup>31</sup>  
:

- a. Peserta didik memiliki pemahaman yang luas.

Dengan adanya *handphone* peserta didik dapat menambah serta memperkaya pengetahuan secara luas, peserta didik dapat menemukan dan mencari informasi yang baru dengan mudah dan efisien.

- b. Menambah semangat belajar

Belajar menggunakan *handphone* cenderung dapat menambah semangat belajar, ini dikarenakan peserta didik belajar dengan menggunakan media yang berbeda, seperti belajar dengan mendengarkan suatu musik dan

---

<sup>31</sup>Zuli Dwi Rahmawati, Penggunaan media gadget dalam aktivitas belajar dan pengaruhnya terhadap perilaku anak. Jurnal Studi Pendidikan Islam. 3(1), 2020, halaman 103.

tayangan video pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih menarik, dan akan membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar.

c. Lebih mudah memahami pelajaran

Belajar menjadi lebih mudah untuk di pahami, hal ini dikarenakan penggunaan *handphone* dapat membantu suasana belajar mengajar peserta didik menjadi lebih nyata, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami oleh peserta didik.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian yang dikemukakan para ahli diatas mengenai pengaruh positif dari penggunaan *handphone*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *handphone* pada peserta didik tidak selalu membawa dampak negatif saja, tetapi juga memberikan dampak yang positif, seperti menambah pengetahuan, kecerdasan, mudah berkomunikasi dengan teman mengenai pembelajaran, memudahkan pengawasan orang tua terhadap peserta didik,

---

<sup>32</sup>Zuli Dwi Rahmawati, Penggunaan media gadget dalam aktivitas belajar dan pengaruhnya terhadap perilaku anak. Jurnal Studi Pendidikan Islam. 3(1), 2020, halaman 103.



dan membuat peserta didik menjadi lebih mandiri dan aktif dalam menyerap pelajaran. Hal ini tergantung pada kita selaku orang dewasa, untuk dapat mengarahkan serta mengatur penggunaan *handphone* pada peserta didik agar penggunaan *handphone* tidak disalahgunakan, pengaturan waktu dalam bermain *handphone* juga harus dibatasi oleh orang tua, supaya tidak menimbulkan dampak yang negatif bagi peserta didik.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan hal yang penting diperhatikan dalam melaksanakan penelitian. Kajian pustaka diharapkan bisa membantu peneliti untuk menyusun karya penelitian dengan data-data yang relevan. Kajian pustaka dilakukan untuk mengkaji sejauh mana penelitian ini pernah ditulis orang lain, adanya kajian pustaka ini, peneliti dapat menghindari kajian yang sama dengan penelitian yang sebelumnya. Maka dari itu peneliti mengambil beberapa judul penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian Siti Munawaroh dengan judul “Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone* Terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* dengan penanggulangan perilaku cenderung individual santri. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil perhitungan regresi linier sederhana  $Y = 43.101 + 0,073X$  yang artinya apabila X (peraturan pembatasan penggunaan *handphone*) mengalami penurunan maka Y (perilaku individual santri) juga akan mengalami penurunan. Apabila X (peraturan pembatasan penggunaan *handphone*) mengalami kenaikan maka Y (perilaku individual santri) juga akan mengalami kenaikan. Uji regresi juga menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} = 0,537 > 0,01$  (1%) artinya bahwa ada pengaruh antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* dengan perilaku individual santri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembatasan penggunaan *handphone*

terhadap penanggulangan perilaku individu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.<sup>33</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang peraturan pembatasan penggunaan *handphone*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y. Variabel Y peneliti terdahulu tentang perilaku individual santri sedangkan variabel Y peneliti tentang minat belajar peserta didik

2. Penelitian Maidaatul Khusna dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Minat Belajar Dan Perilaku Peserta Didik Kelas Vi Mi Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan”. Hasil penelitian menunjukkan Ada pengaruh Penggunaan *Handphone* terhadap minat belajar

---

<sup>33</sup> Siti Munawaroh, Peraturan Pembatasan Penggunaan Handhone Terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta” (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016)

siswa MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,030 dan memberikan harga F sebesar 1,294. Karena Signifikansi  $< 0,05$  maka ditolak dan diterima. Maka dapat di disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan *handphone* terhadap minat belajar siswa kelas VI MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan. Jenis pedekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: pendekatan Kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan *handphone*. Sedangkan variabel terikat yaitu ( $H_0$ ) Minat belajar, dan ( $H_1$ ) Perilaku peserta didik. Populasi penelitian ini 294 siswa dan untuk sampelnya menjadi 19 siswa dengan teknik Simple Random Sampling menggunakan Dan teknik pengumpulan data penelitian ini adalah: (1) Observasi (2) Pedoman Angket (3) Dokumentasi.<sup>34</sup>Persamaan penelitian

---

<sup>34</sup>Madiatul Khusna, Skripsi : “Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Minat Belajar Dan Perilaku Peserta Didik Kelas Vi Mi Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan” (Tulungagung : UIN SATU Tulungagung, 2019)

terdahulu dengan peneliti terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang minat belajar peserta didik dan *handphone*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y. Variabel Y ini tentang penggunaan *handphone* sedangkan variabel Y saya tentang peraturan pembatasan penggunaan *handphone*.

3. Penelitian Mirna Intan Sari dengan judul “Pengaruh penggunaan *handphone* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MI Thoriqotussa’adah Pujon Kabupaten Malang”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menjelaskan motivasi belajar siswa kelas V di MI Thoriqotussa’adah Pujon Kabupaten Malang. 2) menjelaskan hasil belajar siswa kelas V MI Thoriqotussa’adah Pujon Kabupaten Malang. 3) menjelaskan intensitas penggunaan *handphone* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MI Thoriqotussa’adah Pujon Kabupaten Malang. 4) menjelaskan pengaruh penggunaan *handphone* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MI

Thoriqotussa“adalah Pujon Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian non eksperimen. Instrumen yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Thoriqotussa“adalah Pujon Kabupaten Malang yang berjumlah 40 siswa dengan menggunakan sampel jenuh yang artinya peneliti mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel. Persamaan penelitian terdahulu peneliti adalah terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan *handphone*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y. Variabel Y ini tentang motivasi dan hasil belajar siswa sedangkan variabel Y saya tentang minat belajar peserta didik.

4. Penelitian Mum Faizatur Rohmah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Smartphone Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sdit Salsabila 3 Banguntapan Bantul” . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Pengaruh penggunaan

smartphone terhadap minat belajar siswa kelas V di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul; 2). Pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa kelas V di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul; 3). Pengaruh penggunaan smartphone dan lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa kelas V di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif desain Ex post facto. Variabel bebasnya adalah penggunaan smartphone dan lingkungan belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa. Populasi penelitian yang digunakan yaitu siswa kelas V di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas V di SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul yang berjumlah 71 siswa.<sup>35</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan *handphone* dan minat belajar siswa. Sedangkan

---

<sup>35</sup> Maum Faizatur Rohmah, Skripsi : “Pengaruh Penggunaan Smartphone Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sdit Salsabila 3 Banguntapan Bantul” (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2018)

perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan pendekatan Ex post facto sedangkan peneliti menggunakan pendekatan survey dan juga perbedaannya terletak pada sampel yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan kelas V sedangkan peneliti menggunakan teknik sampling random.

5. Penelitian jumairoh indah wulandari dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Handphone* Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Vi Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *handphone*, dan kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin VI Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto. Variabelnya terdiri dari penggunaan *handphone* ( $X_1$ ), kebiasaan belajar ( $X_2$ ), dan motivasi belajar ( $Y$ ). Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling jenis simple random sampling dengan taraf kesalahan 5%.



Populasi berjumlah 234 siswa dan sampel sebanyak 134 siswa. Data dianalisis dengan menggunakan tiga teknik yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan *handphone*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y. Variabel Y peneliti terdahulu tentang motivasi dan hasil belajar siswa sedangkan variabel Y peneliti tentang minat belajar peserta didik.

6. Penelitian Ince Prabu Setiawan Bakar dan Badruddin Kaddas dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Handphone* terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Kota Makassar”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antaradua. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Negeri 1 Kota Makassar yang berjumlah 73 orang. Sedangkan sampel penelitian yaitu berjumlah 26 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.<sup>36</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan *handphone* dan minat belajar peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan penelitian korelasional yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antaradua sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

7. Penelitian Syarrafatuddini dengan judul “Pengaruh *Handphone* Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sd Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal”. Penelitian ini bertujuan

---

<sup>36</sup> Ince Prabu Setiawan Bakar, Skripsi : “Pengaruh Penggunaan *Handphoneterhadap* Minat Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Kota Makassar” (Makassar : Universitas Islam Makassar, 2021)

untuk mengetahui pengaruh *handphone* dan minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yang berjumlah 215 siswa. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 140 siswa.<sup>37</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan *handphone*. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan *ex post facto* sedangkan peneliti menggunakan jenis pendekatan *survey*.

---

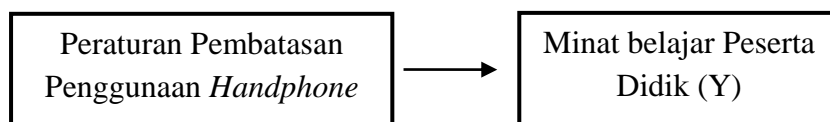
<sup>37</sup>Syarrofatuddini, Skripsi : “Pengaruh *Handphone* Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sd Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal” (Tegal : Universitas Negeri Semarang, 2020)

8. Penelitian Ramdhan Witarsa, Rina Sri Mulyani Hadi, Nurhananik, Neneng Rini Haerani dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauhmana perkembangan teknologi dapat mempengaruhi interaksi social siswa SD. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitan deskriptif kuantitatif dan kajian pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *handphone* tidak hanya mempengaruhi pola pikir atau perilaku orang dewasa, tetapi juga mempengaruhi perilaku anak-anak terutama siswa SD, *handphone* sangat mempengaruhi perkembangan siswa SD terutama perkembangan dalam interaksi sosial. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan *handphone*. Sedangkan perbedaannya teletak pada variabel Y Penelitian

sebelumnya menggunakan variabel kemampuan interaksi sosial siswa sekolah dasar sedangkan peneliti menggunakan variabel minat belajar siswa.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan suatu pemikiran yang memberikan arahan untuk dapat sampai pada pemberian jawaban atas masalah yang telah dirumuskan, berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan pada bagian atas, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

### D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum dinyatakan pada

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data<sup>38</sup>.

Dari kerangka teoritik diatas, dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Terdapat pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar peserta didik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.
2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar peserta didik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2017) hlm 96.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>39</sup>

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, yaitu peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan kuesioner yang sudah baku.<sup>40</sup> Kuesioner di sini sebagai alat ukur sebuah data yang hendak diperoleh, maka dari itu

---

<sup>39</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 13.

<sup>40</sup>Morissan, Metode Penelitian Survei, Jakarta : Kencana, 2012, Hlm.165

penting kiranya seorang peneliti memilih pernyataan yang sesuai sehingga dapat memperoleh data secara optimal.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri 50 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Meranti 4, Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja didasarkan atas pertimbangan bahwa SD Negeri 50 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang memberlakukan aturan pembatasan penggunaan *handphone* dan belum ada penelitian terkait yang dilakukan di lokasi tersebut. Adapun waktu penelitian di laksanakan pada 28 Desember 2021 sampai dengan 8 Februari 2022.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala dan lain-lain, sehingga objek-objek ini



dapat menjadi sumber data penelitian<sup>41</sup>. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas 4, 5 dan 6 di SD Negeri 50 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 123.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota. Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20% - 25%. Jumlah sampel yang ditentukan yaitu 25% dari jumlah populasi sebesar 123, sehingga jumlah sampel yang ditentukan yaitu 31 orang<sup>42</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. *proportionate stratified random sampling* merupakan

---

<sup>41</sup> Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm 101.

<sup>42</sup> Morissan, Metode Penelitian Survei, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup), hlm 110.

teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata, karena penelitian ini tidak homogen dan berstrata maka *proportionate stratified random sampling* cocok digunakan dalam penelitian ini.<sup>43</sup>

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari suatu objek, individu atau kegiatan yang mempengaruhi variasi tertentu antara satu dengan yang lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ada 2, yaitu<sup>44</sup> :

a. Variabel independen (variabel X)

Variabel independen disebut juga dengan variabel stimulus, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 82.

<sup>44</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 38.

dependen/terikat. Penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah peraturan pembatasan penggunaan *handphone*. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel peraturan pembatasan penggunaan *handphone* adalah:

- 1) *Attancement* (kasih sayang atau partisipasi)
- 2) *Commitment* (tanggung jawab)
- 3) *Involvement* (keterlibatan)
- 4) *Belief* (kepercayaan, kesetiaan dan kepatuhan)

b. Variabel dependen ( variabel Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah minat belajar. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar adalah:

- 1) Rasa suka atau ketertarikan terhadap yang dipelajari
- 2) Keinginan siswa untuk belajar

3) Perhatian terhadap pembelajaran

4) Keterlibatan atau partisipan peserta didik dalam pembelajaran

## E. Teknik Pengumpulan Data

### a. Angket (*Kuesioner*)

Angket (*kuesioner*), yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden<sup>45</sup>. Kuesioner di berikan kepada sebagian peserta didik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala atau fenomena.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 199.

<sup>46</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 143.

Diharapkan dengan menggunakan angket dapat memudahkan responden untuk menjawab pernyataan, karena responden hanya menjawab dengan menggunakan *checklist* (√) pada kolom yang disediakan. Untuk itu peneliti memberikan kriteria pada yang dipilih melalui skala *Likert*. Jawaban dari setiap item menggunakan skala *likert* sebagai berikut;

**Tabel 3. 1**

Skala *Likert*

Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
Selalu (SL)	Skor 4	Selalu (SL)	Skor 1
Sering (S)	Skor 3	Sering (S)	Skor 2
Kadang-kadang (KD)	Skor 2	Kadang-kadang (KD)	Skor 3
Tidak Pernah (TP)	Skor 1	Tidak Pernah (TP)	Skor 4

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun buku-buku, dokumen-dokumen,

gambar maupun elektronik dan lain-lain<sup>47</sup>. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Penelitian ini mengambil dokumen tentang gambaran umum SD Negeri 50 Kota Bengkulu dan foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Coba Instrumen**

Di dalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah salah satu alat ukur instrumen yang akan digunakan. Validitas instrumen berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut

---

<sup>47</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 221.

mampu mengungkapkan isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur.<sup>48</sup>

Data yang valid akan didapatkan dari instrumen yang valid. Untuk mengujivaliditas instrumen, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan *IBM SPSS 25.0 Statistic For Windows*. Koefisien korelasi item-total dengan *Product Moment* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>49</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi (product moment)

$n$  : Jumlah Individu dalam sample

$\sum x$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  : Jumlah skor Y

$\sum_x 2$  : Jumlah penguadratan skor variabel X

$\sum_y 2$  : Jumlah penguadratan skor variabel Y

---

<sup>48</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 120.

<sup>49</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 195.

$\sum XY$  : Jumlah X Kali Y

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket/Kuesioner perlu adanya uji coba (try out) suatu angket validitas suatu item. Untuk itu angket terlebih dahulu di uji cobakan kepada sampel penelitian berbeda dengan Jumlah 30 siswa. Uji validitas angket dilakukan kepada 30 orang siswa sebagai responden yang terdiri dari 20 item soal tentang peraturan pembatasan penggunaan handphone (variabel X). Dan hasil skor angket dapat diperhitungkan seperti tabel berikut ini:

Tabel 1.3

Data Uji Validitas Angket Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone  
Pernyataan No. 1

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	58	16	3364	232
2	4	60	16	3600	240
3	4	49	16	2401	196
4	3	50	9	2500	150
5	4	60	16	3600	240
6	4	58	16	3364	232
7	4	58	16	3364	232
8	4	64	16	4096	256
9	4	60	16	3600	240
10	4	58	16	3364	232
11	4	56	16	3136	224



12	4	59	16	3481	236
13	3	52	9	2704	156
14	4	60	16	3600	240
15	3	58	9	3364	174
16	4	59	16	3481	236
17	4	60	16	3600	240
18	4	59	16	3481	236
19	3	58	9	3364	174
20	4	60	16	3600	240
21	4	59	16	3481	236
22	4	57	16	3249	228
23	3	58	9	3364	174
24	3	50	9	2500	150
25	4	59	16	3481	236
26	4	59	16	3481	236
27	4	62	16	3844	248
28	3	57	9	3249	171
29	3	50	9	2500	150
30	4	61	16	3721	244
<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>1728</b>	<b>424</b>	<b>99934</b>	<b>6479</b>

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari :

$$n : 30$$

$$\sum x : 112$$

$$\sum y : 1728$$

$$\sum x^2 : 424$$

$$\sum y^2 : 99934$$

$$\sum XY : 6479$$

Kemudian untuk mencari validitas angket tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30)(6479) - (112)(1728)}{\sqrt{[(30)(424) - (112)^2] \cdot [(30)(99934) - (1728)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(194.370) - (193.536)}{\sqrt{[(12.720) - (12.544)] \cdot [2.998.020 - 2.985.984]}}$$

$$r_{xy} = \frac{834}{\sqrt{(176)(12.036)}}$$

$$r_{xy} = \frac{834}{\sqrt{2.118.336}}$$

$$r_{xy} = \frac{834}{1.455,45}$$

$$r_{xy} = 0,573$$

Perhitungan validitas item angket dilakukan dengan penafsiran *koefisien korelasi*, yakni  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5%. Adapun nilai taraf signifikan 5% untuk validitas item angket adalah 0,361 dengan jumlah responden 30 siswa. Artinya, apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,361 maka item angket

tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui  $r_{hitung} = 0,573$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,361$  ( $0,573 > 0,361$ ). Maka, item angket soal nomor 1 dinyatakan valid. Pengujian item angket soal nomor 2 dan seterusnya, dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS 25.0 Statistic For Windows*.

Pengujian Validitas Item dengan menggunakan *IBM SPSS 25.0 Statistic For Windows* yaitu dengan cara<sup>50</sup>:

- 1) Buka program SPSS dan sediakan skor-skor angket di Excel
- 2) Copy skor-skor angket yang ada di Excel, termasuk skor total dan paste-kan di lembar data editor SPSS.
- 3) Lalu klik Variable View
- 4) Lalu klik menu Analyze, selanjutnya klik Correlate dan klik Bivariat disebelahnya
- 5) Blok semua label (No 1, dst)
- 6) Semua label akan berpindah ke kotak Variabel. Klik Pearson di menu Correlation Coefficients, Klik Two-

---

<sup>50</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spss 25, (Semarang: Undip, 2018) hlm. 52.

tailed di menu Test of Significance dan selanjutnya klik di Flag significant Correlation

7) lalu klik ikon OK

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai  $r$  lebih besar dari  $r$  kritis *product moment*.

Pengujian realibilitas Item dengan menggunakan *IBM SPSS 25.0 Statistic For Windows* yaitu dengan cara<sup>51</sup>:

- 1) Buka file yang akan diolah.
- 2) Dari menu utama SPSS, pilih scale kemudian pilih submenu
- 3) reliability analysis.
- 4) Pindahkan semua data kecuali total dan nomor yang tadinya tidak valid ke kolom item.

---

<sup>51</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spps 25, (Semarang: Undip, 2018) hlm. 46.

- 5) Pilih statistik
- 6) Pada analysis statistics.Pilih bagian deskriptif for, pilih scale if item deleted
- 7) Pilih continue dan ok.

## 2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa uji prasyarat sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.<sup>52</sup> Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Hipotesis nol ( $H_0$ ) pengujian ini menyatakan bahwa sampel data berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

---

<sup>52</sup>Sugiyono, Statistika untuk penelitian. (Bandung; Alfabeta, 2019). hlm. 171-172

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan bantuan *IBM SPSS 25.0 Statistic For Windows* dengan ujikolmogorof-smirnov dengan taraf signifikan 5%.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas kolmogorof-smirnof yaitu:

1. Jika nilai Sig. *Unstandardized Residual*  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. *Unstandardized Residual*  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah tahap pengolahan data uji normalitas, yaitu<sup>53</sup>:

1. Siapkan data (excel) variabel x (independen) dan variabel y (dependen)
2. Buka aplikasii SPSS\_25, masukkan data.
3. Dari menu utama spss pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Nonparametric Test* dan *Legalcy dialogs*

---

<sup>53</sup>Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spss 25, (Semarang: Undip, 2018) hlm. 166.

4. Kemudian pilih submenu *1-Sample K-S* dlayar akan tampak tampilan windows One sample Kolmogorov-Smirnov Test
5. Pada kota tes *variable list*, isikan *unstandardized residual*, dan aktifkan test distribution pada kotak Normal
6. Pilih Ok

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan data mempunyai varian yang sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan bantuan *IBM SPSS 25.0 Statistic For Windows*.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan Linear atau tidaknya antara variabel. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program bantuan *IBM SPSS 25.0 Statistic For Windows*. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas, yaitu:

1. Jika nilai Sig. > 0, 05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel x dan y
2. Jika nilai Sig. < 0, 05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel x dan y.

Langkah-langkah tahap pengelolaan data uji linearitas, yaitu<sup>54</sup>:

1. Buka program SPSS 25. Masukkan data.
2. Klik *Analyze*
3. Klik *convers mean*
4. klik *mean*, muncul kotak dialog,
5. masukkan variabel x ke independen dan variabel y ke kotak dependen.

---

<sup>54</sup>Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spss 25, (Semarang: Undip, 2018) hlm. 167.



6. klik *options*, centang *test for linear*
7. klik *continue*
8. klik oke.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat tersebut maka langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. selain itu, hal ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dipertanyakan pada BAB I. Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:<sup>55</sup>

$$Y = a + bX$$

---

<sup>55</sup>Sugiyono, Statistika untuk penelitian. (Bandung; Alfabeta, 2019), hlm. 261

### Keterangan

$Y$  = Subyek daam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Konstan

$b$  = koefisien Regresi

$x$  = Variabel Bebas

Langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana:

#### 1. Perumusan hipotesis

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar peserta didik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar peserta didik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

#### 2. Pengambilan keputusan

- a. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang signifikan.

- b. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *IBM SPSS 25.0 Statistic for windows* untuk melakukan analisis regresi linier sederhana. Adapun Langkah analisis pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi 25 yaitu<sup>56</sup>:

- 1) Dari menu SPSS pilih menu *analyze*, pada submenu *regression*
- 2) pilih *linier*.
- 3) Pada kotak dependen isikan variabel Y dan pada independen
- 4) isikan variabel X.
- 5) Pada kotak *method* pilih *enter*.
- 6) Pilih *statistics*, lalu aktifkan *estimates, model fit, R square*

---

<sup>56</sup>Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spss 25, (Semarang: Undip, 2018) hlm. 170.

- 7) *changedan descriptivelalu pilih continue.*
- 8) Pilih *plots* masukkan \*sdresid ke kotak y dan \*zpred ke kotak x
- 9) lalu *next.*
- 10) Masukkan \*zpred ke kotak y dan dependent ke kotak x. Pilih
- 11) histogram dan normal probability plot, kemudian *continue.*
- 12) Klik save, pada predicated value pilih unstandarized dan pada
- 13) predication intervals pilih mean dan individual kemudian *continue.*
- 14) Klik options dan pilih use probability of F dengan entry .05 lalu
- 15) *continue.*

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil Sekolah Dasar Negeri 50 Kota Bengkulu**

SD Negeri 50 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 1985 yang beralamatkan di Jalan Meranti 4, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Awal berdirinya sekolah ini adalah karena adanya permintaan dan kebutuhan dari warga sekitarnya yang membutuhkan pendidikan bagi anak-anaknya. Sekolah ini memiliki luas tanah 1.552 M yang hanya memiliki 6 kelas, di mana tanah sekolah ini berasal dari warga sekitar.

Sejalan dengan perkembangannya fasilitas di sekolah ini secara perlahan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu sudah memadai, di sekolah sudah terdapat perpustakaan, UKS, dan ruang guru. Kurikulum yang digunakanpun mengikuti perkembangan zaman dan peraturan pemerintah yang ada.

Hingga kini kurikulum yang dipakai di SDN 50 Kota Bengkulu adalah K13.

b. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 50 Kota

Bengkulu

Adapun Visi dan Misi SD Negeri 50 Kota Bengkulu sebagai berikut:

Visi : Terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu, berbudi, cerdas dan terampil

Misi :

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan sesuai dengan potensi yang dimiliki
3. Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, dinamis, kreatif dan inovatif
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah

5. Menanamkan unsur karakter bangsa disetiap proses pembelajaran.<sup>57</sup>

c. Jumlah Kelas dan Keseluruhan siswa

Secara keseluruhan jumlah di SD Negeri 50 Kota Bengkulu pada Tahun 2020/2021 adalah 6 ruangan dan jumlah siswa 247 siswa dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
Jumlah Kelas dan Keseluruhan Siswa SDN 50 Kota  
Bengkulu  
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	1	30
2	2A	24
3	2B	28
4	3A	21
5	3B	21
6	4A	29
7	4B	30
8	5	34
9	6	30

*Sumber : Arsib TU SD N 50 Kota Bengkulu*

## 2. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hasil data kuantitatif dari kuesioner/angket

---

<sup>57</sup>Arsib SD Negeri 50 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2021/ 2022

yang telah diberikan kepada responden. Penelitian ini dilaksanakan selama lebih dari satu bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2021 sampai tanggal 08 Februari 2022 di SD Negeri 50 Kota Bengkulu, pada siswa kelas tinggi. Siswa kelas tinggi yang menjadi partisipan terdiri dari kelas 4, 5 dan 6. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar peserta didik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peserta didik yang menjadi partisipan, sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peraturan pembatasan penggunaan *handphone* dan minat belajar peserta didik.

## **B. Hasil Pengujian Instrumen**

1. Uji Coba Instrumen
  - a. Uji Validitas



Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuisisioner. Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan mampu untuk mengukur apa yang diukur.<sup>58</sup> Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat dipastikan pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap tidak valid.<sup>59</sup> Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu<sup>60</sup> :

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment*  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- 2) Nilai  $\text{sig} \leq \alpha$ .

---

<sup>58</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 46.

<sup>59</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Undip, 2016), 52-53.

<sup>60</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 47-48.

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari variabel peraturan pembatasan penggunaan *handphone* dengan jumlah responden sebanyak 30 responden untuk try out atau uji coba.

- a. Validitas instrumen peraturan pembatasan penggunaan *handphone* (Variabel X)

**Tabel 4. 2**

Hasil Uji Validitas Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone*

No	Item Soal	<i>Pearson Correlation</i> $r_{hitung}$	$r_{tabel}$ ( $\alpha = 5\%$ )	Hasil Penelitian
1	X01	0,573	0,361	VALID
2	X02	0,735	0,361	VALID
3	X03	0,173	0,361	TIDAK VALID
4	X04	0,535	0,361	VALID
5	X05	0,395	0,361	VALID
6	X06	0,503	0,361	VALID
7	X07	0,503	0,361	VALID
8	X08	0,625	0,361	VALID
9	X09	0,783	0,361	VALID
10	X10	0,483	0,361	VALID
11	X11	0,380	0,361	VALID
12	X12	0,789	0,361	VALID
13	X13	0,605	0,361	VALID
14	X14	0,016	0,361	TIDAK VALID

15	X15	0,411	0,361	VALID
16	X16	0,132	0,361	TIDAK VALID
17	X17	0,263	0,361	TIDAK VALID
18	X18	0,263	0,361	TIDAK VALID
19	X19	0,651	0,361	VALID
20	X20	0,413	0,361	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 4.4 Instrumen peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terdiri dari 20item pernyataan. Setelah dilakukan analisis validitas, diperoleh bahwa 15 item dinyatakan valid karena Pearson Correlation ( $r_{hitung}$ ) memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan 5 item dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung}$  memiliki nilai lebih kecil dari  $r_{tabel}$ . Maka 15 item pernyataan tersebut yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian yang sebenarnya untuk variabel peraturan pembatasan penggunaan *handphone*.

- b. Validitas instrumen minat belajar peserta didik  
(Variabel Y)

### **Tabel 4. 3**

Hasil Uji Validitas minat belajar peserta didik

No	Item Soal	Pearson Correlation $r_{hitung}$	$r_{tabel}$ ( $\alpha = 5\%$ )	Hasil Penelitian
1	X01	0,410	0,361	VALID
2	X02	0,301	0,361	TIDAK VALID
3	X03	0,242	0,361	TIDAK VALID
4	X04	0,372	0,361	VALID
5	X05	0,630	0,361	VALID
6	X06	0,701	0,361	VALID
7	X07	0,550	0,361	VALID
8	X08	0,496	0,361	VALID
9	X09	0,601	0,361	VALID
10	X10	0,843	0,361	VALID
11	X11	0,464	0,361	VALID
12	X12	0,755	0,361	VALID
13	X13	0,389	0,361	VALID
14	X14	0,561	0,361	VALID
15	X15	0,644	0,361	VALID
16	X16	0,357	0,361	TIDAK VALID
17	X17	0,712	0,361	VALID
18	X18	0,435	0,361	VALID
19	X19	0,327	0,361	TIDAK VALID
20	X20	0,352	0,361	TIDAK VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 4.5 Instrumen minat belajar terdiri dari 20 item pernyataan. Setelah dilakukan analisis validitas, diperoleh bahwa 15 item dinyatakan valid karena Pearson Correlation ( $r_{hitung}$ ) memiliki

nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan 5 item dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung}$  memiliki nilai lebih kecil dari  $r_{tabel}$ . Maka 15 item pernyataan tersebut yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian yang sebenarnya untuk variabel minat belajar peserta didik.

#### b. Uji Realibilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>61</sup> Teknik pengukuran yang digunakan menggunakan teknik *alpha cronbach* yang mana kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* (layak), apabila  $\alpha_{cronbach} > 0,60$  dan dikatakan tidak reliabel jika  $\alpha_{cronbach} < 0,60$ .<sup>62</sup> Berikut ini

---

<sup>61</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 55.

<sup>62</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 57.

hasil uji reliabilitas dari variabel peraturan pembatasan penggunaan *handphone* dan minat belajar peserta didik.

**Tabel 4. 4**

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil Reliabilitas
1	Peraturan pembatasan penggunaan <i>handphone</i>	0,832	Reliabel
2	Minat belajar peserta didik	0,862	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas hasil uji reliabilitas untuk variabel penelitian nilai Cronbach's Alpha > 0,60 yang artinya item pernyataan pada kuesioner pada penelitian dianggap reliabel atau layak.

2. Uji Prasyarat Hipotesis
  - a. Uji Nomalitas

**Tabel 4. 5**

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal	Mean	,0000000

Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	4,59073769
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,131
	Negative	-,131
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,188 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25*

Dari uji normalitas tabel 4.7 dengan menggunakan *Ujikołmogorov-Smirnov* signifikan pada  $0,188 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

**Tabel 4. 6**  
Hasil Uji Homogenitas

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kelas	Based on Mean	4,055	6	18	,010
	Based on Median	,528	6	18	,780
	Based on Median and with adjusted df	,528	6	10,345	,776
	Based on trimmed mean	3,185	6	18	,026

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat tabel sig yaitu 0,026. Kriterianya dalam uji homogenitas jika nilai sign > 0,05 maka data homogen, dan jika nilai sign < 0,05 maka data tidak homogen. Dari hasil tabel diatas nilai sign 0,026 yang berarti > 0,05 maka data bisa dikatakan homogen

c. Uji linieritas

**Tabel 4. 7**

Hasil Uji linieritas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Peraturan Pembatasan Penggunaan Hanhphone	Between Groups	(Combined) 795,677	16	49,730	2,149	,079
		Linearity 487,431	1	487,431	21,062	,000
		Deviation from Linearity 308,246	15	20,550	,888	,590
	Within Groups	324,000	14	23,143		
	Total	1119,677	30			

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25*

Berdasarkan hasil uji linearitas tabel 4.9 yaitu nilai Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,590 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara peraturan pembatasan penggunaan handpone dengan minat belajar.



### 3. Uji Hipotesis

#### a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil dari penggunaan analisis regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk memutuskan nilai variabel independen atau variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen atau variabel bebas dengan variabel dependen atau variabel terikat, apakah variabel independen atau variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Berikut ini hasil uji analisis regresi linier sederhana dari variabel Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone* (X) dengan minat belajar (Y):

##### 1. Uji Determinasi (R Square)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X (peraturan

pembatasan penggunaan *handphone*) dan Y (minat belajar), peneliti melakukan analisis dengan regresi linier sederhana menggunakan bantuan *IBM SPSS 25.0 Statistic For Windows*. Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana diperoleh output di bawah ini.

Koefisien determinasi (*R square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen peraturan pembatasan penggunaan *handphone* mampu menjelaskan variabel dependen (minat belajar). Berikut ini hasil uji determinasi (*R Square*)

**Tabel 4. 8**  
Hasil Uji Determinasi Model Summary

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,660 <sup>a</sup>	,435	,416	4,66922

a. Predictors: (Constant), Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25*

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,660. Dari

output tersebut diperoleh hasil koefisien Determinasi Model Summary di atas diketahui nilai R square sebesar 0,436. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen (peraturan pembatasan penggunaan handphone) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (minat belajar) sebesar 43,5%.

## 2. Uji Anova

**Tabel 4. 9**

Hasil Uji Anova

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	487,431	1	487,431	22,358	,000 <sub>b</sub>
	Residual	632,246	29	21,802		
	Total	1119,677	30			
a. Dependent Variable: Minat Belajar						
b. Predictors: (Constant), Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone						

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25*

Pada tabel ANOVA menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel peraturan pembatasan penggunaan *handphone* (X) terhadap Variabel minat belajari (Y). Dari output diatas terlihat bahwa F hitung 22,358 dengan tingkat signifikansi

$0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel peraturan pembatasan penggunaan *handphone* (X) terhadap variabel Minat Belajar (Y).

### 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Dari analisis regresi linier sederhana dengan *IBM SPSS 25.0 Statistic For Windows* diperoleh output hasil persamaan regresi linier sederhana *coefficients* berikut:

**Tabel 4. 10**

Hasil persamaan regresi linier sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15,695	6,768		2,319	,028
	Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone	,728	,154	,660	4,728	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

*Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25*

Pada tabel output di atas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone*

Y = Minat Belajar

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 15,695 sedangkan nilai peraturan pembatasan penggunaan *handphone* ( b/ koefisien regresi ) sebesar 0,728, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis

$$Y = 15,695 + 0,728X$$

Perubahan di atas merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui konstanta sebesar 15,695, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat belajar sebesar 15,695. Koefisien regresi X sebesar

0,728 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai peraturan pembatasan penggunaan handphone, maka nilai partisipan bertambah 0,728. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Variabel Y adalah Positif

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X (peraturan pembatasan penggunaan *handphone*) terhadap variabel Y (minat belajar). Sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu membuat hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel peraturan pembatasan penggunaan *handphone* (X) terhadap variabel minat belajar (Y)
2.  $H_a$  : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel peraturan pembatasan penggunaan *handphone* (X) terhadap variabel minat belajar (Y)

Dengan syarat:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara statistik adalah ada pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar peserta didik. .
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar peserta didik.

Pada tabel *output* hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients di atas,  $t_{hitung}$  peraturan pembatasan penggunaan *handphone* adalah 5,550. Dengan derajat bebas (df) =  $N-2 = 55-2 = 53$  dari tabel t di atas ditemukan  $t_{tabel}$  sebesar 1,674.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,728 > 1,699$ ). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat

belajar. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar.

### C. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat penelitian sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen, sebelumnya instrumen telah divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu kemudian divalidkan kembali dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* pada soal nomor 1 dan untuk soal selanjutnya divalidkan menggunakan bantuan *IBM SPSS 25.0*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pada variabel x (Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone) dan variabel y (Minat Belajar) melalui pengisian angket oleh sampel. Pernyataan yang tertulis pada angket (peraturan pembatasan penggunaan *handphone* dan minat belajar)



berdasarkan indikator yang diturunkan pada variabel X dan Y. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang dipilih responden terdiri dari: Jawaban Selalu, Sering, Kadang-Kadang dan Tidak Pernah yang masing-masing diberi skor 4,3,2,1 secara beruntun untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4 untuk pernyataan negatif.

Dalam proses analisis data pada penelitian ini peneliti mencari uji prasyarat hipotesis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas sedangkan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS 25.0*.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mencari apakah data tersebut berdistribusi normal maka disini peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS 25.0*. Untuk uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 (Hasil Uji Normalitas) untuk mempermudah pembaca memahami maksud tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan

penelitian ini. Dari tabel 4.5 (Hasil Uji Normalitas) diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,188 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Yang artinya jika data sudah berdistribusi normal maka peneliti bisa melanjutkan uji homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah 3 atau lebih sampel yang teliti mempunyai varian yang sama maka disini peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS 25.0*. Untuk uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 (Hasil Uji Homogenitas) untuk mempermudah pembaca memahami maksud tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini. Dari tabel 4.6 (Hasil Uji Homogenitas), diketahui bahwa nilai sign yaitu 0,026. Kriterianya dalam uji homogenitas jika nilai sign  $> 0,05$  maka data homogen, dan jika nilai sign  $< 0,05$  maka data tidak homogen. Dari hasil uji homogenitas nilai sign 0,026 yang berarti  $> 0,05$  maka data bisa dikatakan homogen maka peneliti bisa melanjutkan uji linieritas.

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui mengetahui hubungan linier atau tidaknya antara variabel maka disini peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS 25.0*. Untuk uji linieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 (Hasil Uji Linieritas) untuk mempermudah pembaca memahami maksud tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini. Berdasarkan hasil uji linearitas tabel 4.7 yaitu nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar  $0,590 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara peraturan pembatasan penggunaan handphone dengan minat belajar.

Apabila data semuanya sudah normal, homogen dan linear maka bisa dilanjutkan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS 25.0* untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients dengan bantuan program *IBM SPSS 25.0*,  $t_{hitung}$

peraturan pembatasan penggunaan *handphone* adalah 4,728. Dengan derajat bebas (df) =  $N-2 = 31-2 = 29$  dari tabel t di atas ditemukan  $t_{tabel}$  sebesar 1,699. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,728 > 1,699$ ). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar artinya semakin besar tanggung jawab, keterlibatan dan kepatuhan peserta didik dalam peraturan pembatasan penggunaan *handphone* maka semakin besar pula minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Dengan adanya peraturan pembatasan penggunaan *handphone*, orang tua dan guru dapat lebih memperhatikan dalam rangka pengendalian pemakaian *handphone* terhadap peserta didik serta mengatasi kekhawatiran guru terhadap peserta didik yang mempunyai minat belajar yang kurang

seperti kurang konsentrasi saat memperhatikan guru di kelas, timbulnya rasa bosan ketika belajar di kelas dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Teori yang di ungkapkan oleh secara teoritis, Layyinatul Syifa dengan adanya peraturan pembatasan penggunaan *handphone* ini diharapkan ada peningkatan efektivitas, kreativitas, dan kemandirian proses pembelajaran di satuan pendidikan serta menjadi pembinaan terhadap siswa maupun orang tua terhadap penggunaan *handphone* yang terlalu berlebihan.<sup>63</sup>

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Siti Munawaroh “ Peraturan Pembatasan Penggunaan Handhone Terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta“<sup>64</sup> hasilnya menunjukkan bahwa peraturan pembatasan

---

<sup>63</sup> Layyinatul Syifa, Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol. 3 No 4 (2009), hlm 541.

<sup>64</sup> Siti Munawaroh, Thesis Skripsi : “Peraturan Pembatasan Penggunaan Handhone Terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta” (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016)

penggunaan *handphone* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Individual.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Kurangnya referensi

Penelitian tidak lepas dari ilmu teori, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah dan kurangnya sumber referensi mengenai peraturan pembatasan penggunaan *handphone*. Namun, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian dengan kemampuan keilmuan dari beberapa referensi yang peneliti kutip serta bimbingan dari dosen-dosen pembimbing.

##### 2. Keterbatasan kemampuan

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan baik dalam materi penelitian, metode maupun keilmuan dalam menyusun skripsi ini. Akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penelitian ini dengan kemampuan peneliti atas arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar peserta didik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu., dapat ditarik kesimpulan dari hasil uji t ditemukan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,728 > 1,699$ ). Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Orang Tua



Dengan adanya penelitian ini, para orang tua diperlukan untuk lebih memperhatikan dalam rangka pengendalian pemakaian *handphone* anak di rumah.

## 2. Guru

Dengan adanya pengaruh peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar peserta didik, maka diharapkan para guru untuk memberikan penjelasan yang lebih mengenai dampak penggunaan *handphone* agar peserta didik tidak kecanduan dalam menggunakan *handphone* yang berdampak terhadap minat belajar peserta didik.

## 3. Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik mampu mematuhi peraturan pembatasan penggunaan *handphone* agar tidak kecanduan dalam menggunakan *handphone*.

## 4. Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap

minat belajar peserta didik di SDN 50 Kota Bengkulu, banyak aspek lain yang mempengaruhi dan memperlihatkan faktor alat ukur penelitian (instrumen), sehingga berbagai kelemahan yang ada nantinya bisa lebih diantisipasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan. 2014. *Al mumayyaz*. Bekasi: PT. Cipta Bagus Segara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chusna, P. A. 2017. *Pengaruh media gadget pada perkembangan karakter anak*. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*. 17(2), 320.
- Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Edisi Keempat*, ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum), hal. 916
- Fadilah, Ahmad. *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Smp Negeri 66 Jakarta Selatan*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spss 25*, Semarang: Undip
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hastuti. 2012. *Psikolog Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Hisyam, Ciek Julyanti dan Abdul Rahman Hamid. *Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- <https://kbbi.web.id/atur>, Diakses Pada Tanggal 07 November 2021 Pukul 12:25 WIB.

- Iswidharmanjaya, Derry dan Beranda Agency. 2014. *Bila Si Kecil Bermain Gadget*. Yogyakarta: Bisakimia.
- Khusna, Madiatul. 2019. *Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Dan Perilaku Peserta Didik Kelas Vi Mi Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan*. Tulungagung : UIN SATU Tulungagung.
- Layyinatus, Syifa, 2009. *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol. 3 No 4
- Mar'at, S. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moh. Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Pers.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana.
- Mustikawati, Ida. 2018. *Pembatasan Penggunaan Handphone Pada Anak/Siswa Pendidikan Dasar (Pendidikan 9 Tahun)*. Majalah Ilmiah Pelita Ilmu, 1(2).
- Nurudin. 2020. *Relasi Kuat antara Generasi Millennial dan Media*. malang :prodi ilmu komunikasi, universitas negeri malang.
- Rahmawati, Anita Dwi. 2015. *Kepatuhan Santri Terhadap Aturan Di Pondok Pesantren Modern, Program Magister Psikologi Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Rahmawati, Zuli Dwi. 2020. *Penggunaan media gadget dalam aktivitas belajar dan pengaruhnya terhadap perilaku anak*. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*. 3(1).

- Rohmah, Maum Faizatur. 2018. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sdit Salsabila 3 Banguntapan Bantul*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Rosiyanti, Hastri dan Rahmita Nurul Muthmainnah. 2018. *Penggunaan gadget sebagai sumber belajar mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah matematika dasar*. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. 4(1). Semarang: Undip, 2016.
- Setiawan, Ince Prabu. 2021. *Pengaruh Penggunaan Handphoneterhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Kota Makassar*. Makassar : Universitas Islam Makassar.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Subarkah, Milana Abdillah. 2019. *Pengaruh gadget terhadap perkembangan anak*. *Rausyan Fikr*. 15(1)
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk penelitian*. Bandung; Alfabeta
- Syarrofatuddini. 2020. *Pengaruh Handphone Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sd Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal*. Tegal : Universitas Negeri Semarang

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Penelitian Praktis*.  
Yogyakarta: Teras.

Trygu. 2021. Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan  
*Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*.  
GUEPEDIA

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. 2011. *Sistem Pendidikan  
Nasional*, Bandung: Fokusmedia

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## LAMPIRAN : KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

### Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
1	Peraturan Pembatasan Penggunaan Hanphone	<i>Attachement</i>	7, 10, 12, 15, 18, 20	6
		<i>Commitmen</i>	3, 5, 6, 13, 19	5
		<i>Involvement</i>	2, 9, 16, 17,	4
		<i>Belief</i>	1, 4, 8, 11, 14	5
2	Minat Belajar	Rasa suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari	1, 2,11, 19	4
		Keinginan peserta didik untuk belajar	3, 7, 8, 15, 20	5
		Perhatian terhadap belajar	4, 5, 6, 12, 13, 16, 17,18	8
		Keantusiasan serta partisipasi dan keaktifan dalam belajar	9, 10, 14	3
Jumlah			40	



## **LAMPIRAN : Kuesioner**

### **PENGARUH PERATURAN PEMBATASAN PENGUNAAN HANDPONE TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 50 KOTA BENGKULU**

#### **A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

No Absen :

#### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor absen kalian pada lembar jawab!
3. Kerjakan semua soal pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan pendapat kalian!
4. Jangan memberikan coretan pada soal!
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√).
  - a. Selalu (SL)
  - b. Sering (S)
  - c. Kadang-kadang (KD)
  - d. Tidak Pernah (TP)

6. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√).

**C. Pernyataan Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone**

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1	Saya mematuhi aturan pembatasan penggunaan handphone				
2	Saya menggunakan handphone tidak lebih dari 2 jam dalam sehari				
3	Peraturan pembatasan penggunaan handphone membuat saya tidak ketergantungan dengan handphone				
4	Saya merasa tenang bila selalu mematuhi peraturan menggunakan handphone				
5	Saya tidak melanggar peraturan penggunaan handphone karena takut mendapatkan saksi				
6	Saya tidak pernah bermain handphone tanpa izin orang tua				
7	Peraturan pembatasan penggunaan handphone memberikan manfaat yang baik buat Saya				
8	Saya mematuhi peraturan penggunaan handphone agar tidak terkena dampak negatif dari penggunaan handphone				
9	Guru selalu mengingatkan tentang peraturan pembatasan penggunaan handphone				
10	Saya selalu di nasehati orang tua agar tidak menggunakan handphone yang berlebihan				
11	Di rumah saya lebih suka belajar daripada bermain handphone				

12	Saya menggunakan handphone untuk keperluan belajar				
13	Saya menggunakan handphone untuk menonton youtube				
14	Di rumah saya lebih suka bermain handphone daripada belajar				
15	Ibu/ayah menegur saya ketika bermain handphone terlalu dekat dengan mata				

#### D. Pernyataan Minat Belajar

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1	Saya senang dengan materi yang diajarkan dengan ibu/bapak guru				
2	Saya acuh tak acuh dengan teman lain yang kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru				
3	Saya berkonsentrasi penuh ketika pelajaran berlangsung				
4	Saya membantu teman dalam kesulitan belajar				
5	Saya memberikan pendapat ketika berdiskusi				
6	Saya bertanya kepada ibu/bapak guru mengenai materi yang belum dipahami				
7	Di rumah saya lebih suka bermain handphone daripada membaca materi yang akan diajarkan di sekolah				
8	Saya tidak pernah menunda tugas yang diberikan ibu/bapak guru di sekolah				
9	Saya selalu semangat dan ceria pada saat mengikuti pembelajaran di kelas				

10	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi yang di jelaskan oleh guru				
11	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran di kelas				
12	Saya memperhatikan penjelasan ibu/bapak guru dari awal hingga akhir pembelajaran				
13	Saya membiarkan teman yang mengajak bicara saat jam pelajaran berlangsung				
14	Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru				
15	Saya mencatat poin penting yang di sampaikan oleh guru				

## LAMPIRAN : Skor Item-item Angket

### Skor item Angket Variabel Peraturan pembatasan penggunaan handphone

No	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	Aprilia Anggraini	4A	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	51
2	Anggi Carisa Febiola	4A	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	46
3	Bintang Cahaya Anugrah	4A	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	50
4	Haikal Muhammad A	4A	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	1	3	41
5	Mifa Mardiana	4A	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	47
6	M. Abdab Hakim	4A	2	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	2	4	34
7	M. Iqbal Riski Pratama	4A	2	3	2	4	3	1	2	3	4	3	4	4	2	3	3	43
8	M. Kairul Rozi	4A	3	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	1	4	36
9	Rido Hernawan	4A	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	50
10	Vnyra Tri Amora	4A	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	43
11	Gea Novita Sari	4B	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	49
12	Loven Nur Fatriani	4B	4	3	1	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	41
13	Najwa Rafida Putri	4B	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	49
14	Rahmad Hidayah	4B	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	1	4	49

15	Senzilia	4B	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	35
16	Shepira Meilani	4B	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	48
17	Zaskia Fahera	4B	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	51
18	Ahmad Nopreyhan	5	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	2	3	3	44
19	Aliamuslimatul Hasanah	5	2	4	2	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	1	4	32
20	Azril Haspendra	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	47
21	Dewi Salsabila	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	45
22	Ikhsan Jajang Nuralin	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	46
23	Januar Riansya	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	45
24	M. Aditya Dwi Putra	5	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	39
25	Ragil Saputra	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	46
26	reynaldi Juliansyah Putra	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	45
27	Keisya Azzura	6	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	2	4	4	41
28	Muhammad bibitiyan Syaputra	6	4	2	3	2	4	3	1	2	3	1	2	4	2	2	4	31
29	M. Soni Iksan Fadli	6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	45
30	Nurlatifa Mailani	6	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	43
31	Varel Luki Revaldo	6	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	40



15	Senzilia	4B	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	44
16	Shepira Meilani	4B	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	55
17	Zaskia Fahera	4B	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
18	Ahmad Nopreyhan	5	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	44
19	Aliamuslimatul Hasanah	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	43
20	Azril Haspendra	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	43
21	Dewi Salsabila	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	43
22	Ikhsan Jajang Nuralin	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	42
23	Januar Riansya	5	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	42
24	M. Aditya Dwi Putra	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	43
25	Ragil Saputra	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	44
26	reynaldi Juliansyah Putra	5	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	44
27	Keisya Azzura	6	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44
28	Muhammad bibitayan Syaputra	6	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
29	M. Soni Iksan Fadli	6	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	45
30	Nurlatifa Mailani	6	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	44
31	Varel Luki Revaldo	6	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	44



## LAMPIRAN : Output SPSS Uji Validitas

### Uji Validitas Variabel Peraturan Penggunaan Handphone (X)

#### Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
X01	Pearson Correlation	1	,533**	,075	,477**	,111	,373*	,053	,263	,337	,151	,060	,318	,428*	-,053	,238	,028	,737**	-,020	,737**	,207	,573**
	Sig. (2-tailed)		,002	,692	,008	,560	,042	,780	,160	,069	,426	,752	,087	,018	,782	,205	,883	,000	,918	,000	,272	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	,533**	1	,000	,337	,094	,850**	,100	,309	,443*	,141	,282	,533**	,926**	-,141	,131	,131	,446*	,322	,780**	,347	,735**





	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	,263	,309	,036	,273	,175	,154	,463**	1	,683**	,073	,338	,592**	,206	,120	,182	- ,122	- ,017	,085	,327	,385*	,625**
	Sig. (2-tailed)	,160	,097	,849	,144	,355	,416	,010		,000	,702	,068	,001	,274	,528	,335	,522	,928	,654	,078	,036	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	,337	,443*	,224	,293	,239	,253	,632**	,683**	1	,268	,246	,742**	,293	- ,022	,457*	- ,083	- ,035	,116	,388*	,351	,783**
	Sig. (2-tailed)	,069	,014	,235	,115	,203	,177	,000	,000		,152	,191	,000	,116	,907	,011	,663	,853	,540	,034	,057	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	,151	,141	,000	,179	,535**	,000	,141	,073	,268	1	,050	,151	,073	- ,050	,279	,186	,079	,000	,079	,000	,438*



X13	Pearson Correlation	,428*	,926**	,036	,273	,029	,772**	,000	,206	,293	,073	,229	,428*	1	-,207	,081	,149	,327	,369*	,671**	,385*	,605**
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,849	,144	,878	,000	1,000	,274	,116	,702	,224	,018		,272	,670	,433	,078	,045	,000	,036	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	-,053	-,141	,050	-,146	-,194	-,035	-,035	,120	-,022	-,050	-,047	-,053	-,207	1	-,144	-,399*	-,004	-,241	-,122	-,108	-,016
	Sig. (2-tailed)	,782	,457	,793	,441	,306	,853	,853	,528	,907	,793	,804	,782	,272		,449	,029	,984	,200	,521	,571	,932
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	,238	,131	-,093	-,006	,050	,033	,525**	,182	,457*	,279	-,144	,343	,081	-,144	1	-,034	,080	,115	,190	,291	,411*
	Sig. (2-tailed)	,205	,489	,626	,977	,795	,863	,003	,335	,011	,136	,449	,064	,670	,449		,856	,672	,546	,314	,118	,024

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	,028	,131	- ,093	,078	,174	,000	,000	-	-	,186	-	,028	,149	-	-	1	,044	,387	,190	,109	,132
	Sig. (2- tailed)	,883	,489	,626	,684	,359	1,00	1,00	,522	,663	,326	,884	,883	,433	,029	,856		,818	,035	,314	,565	,487
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	,737	,446*	- ,079	,277	,042	,446	-	-	-	,079	-	,024	,327	-	,080	,044	1	-	,441	,015	,263
	Sig. (2- tailed)	,000	,014	,679	,138	,825	,014	,236	,928	,853	,679	,521	,901	,078	,984	,672	,818		,482	,015	,935	,160
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	-	,322	,065	,412	-	,322	-	,085	,116	,000	,052	,275	,369	-	,115	,387	-	1	,328	,179	,263
	N	,020			,165		,092							,241		,133						





Total Pearson Correlation	,573**	,735**	,173	,535**	,395*	,503**	,503**	,625**	,783**	,438*	,380*	,759**	,605**	-,016	,411*	,132	,263	,263	,651**	,413*	1
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,360	,002	,031	,005	,005	,000	,000	,016	,039	,000	,000	,932	,024	,487	,160	,160	,000	,023	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	,482**	,000	,054	,161	,528**	1	,275	,404*	,460*	,562**	,365*	,369*	,404*	,279	,372*	,106	,466**	,564**	,070	,223	,701*
	Sig. (2-tailed)	,007	1,000	,775	,394	,003		,142	,027	,010	,001	,047	,045	,027	,135	,043	,576	,009	,001	,713	,237	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	,024	,268	,198	,047	,342	,275	1	,187	,213	,429*	,423*	,428*	,047	,167	,277	,277	,539**	,381*	,233	,133	,550*
	Sig. (2-tailed)	,901	,152	,295	,806	,065	,142		,322	,258	,018	,020	,018	,806	,378	,138	,138	,002	,038	,215	,484	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y08	Pearson Correlation	,098	-,110	,037	,308	,185	,404*	,187	1	,482**	,487**	,038	,271	,308	,172	,253	,000	,388*	,560**	-,042	,752**	,496*





	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	,071	,430*	-,153	,429*	,276	,279	,167	,172	,342	,515**	-,004	,408*	,043	1	,649**	,085	,402*	,200	,033	,225	,561*
	Sig. (2-tailed)	,710	,018	,421	,018	,139	,135	,378	,365	,064	,004	,982	,025	,822		,000	,656	,028	,290	,864	,232	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	,193	,242	-,097	,506**	,463*	,372*	,277	,253	,433*	,480**	,199	,505**	,000	,649**	1	-,111	,365*	,270	,247	,180	,644*
	Sig. (2-tailed)	,307	,198	,609	,004	,010	,043	,138	,177	,017	,007	,291	,004	1,000	,000		,559	,047	,149	,188	,341	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	,032	,242	,390*	-,127	-,024	,106	,277	,000	,144	,480**	,075	,356	,127	,085	-,111	1	,183	-,098	,110	-,045	,357





Y19	Pearson Correlation	,313	,060	,197	,209	,165	,070	,233	- ,042	,095	,251	,152	,161	,459 *	,033	,247	,110	,331	,097	1	,026	,327
	Sig. (2-tailed)	,092	,754	,298	,269	,385	,713	,215	,827	,617	,182	,423	,394	,011	,864	,188	,563	,074	,609		,892	,078
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y20	Pearson Correlation	,056	,049	- ,023	,239	,023	,223	,133	,752 **	,390 *	,411 *	- ,003	,205	,137	,225	,180	- ,045	,321	,358	,026	1	,352
	Sig. (2-tailed)	,767	,797	,904	,203	,904	,237	,484	,000	,033	,024	,986	,278	,471	,232	,341	,813	,084	,052	,892		,057
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,410 *	,301	,242	,374 *	,630 **	,701 **	,550 **	,496 **	,601 **	,843 **	,464 **	,755 **	,389 *	,561 **	,644 **	,357	,712 **	,435 *	,327	,352	1
	Sig. (2-tailed)	,024	,106	,198	,042	,000	,000	,002	,005	,000	,000	,010	,000	,034	,001	,000	,053	,000	,016	,078	,057	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN : Output SPSS Uji Realibilitas

### Uji Realibilitas Variabel (X)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,832	15

### Uji Realibilitas Variabel (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,862	15

**LAMPIRAN : Output SPSS Uji Prasyarat Hipotesis**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,59073769
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,098
	Negative	-,131
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,188 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kelas	Based on Mean	4,055	6	18	,010
	Based on Median	,528	6	18	,780
	Based on Median and with adjusted df	,528	6	10,345	,776
	Based on trimmed mean	3,185	6	18	,026

## Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Square s	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar	Between	(Combined)	795,67	16	49,730	2,14	,079
* Peraturan	Groups		7			9	
Pembatasan		Linearity	487,43	1	487,43	21,0	,000
Penggunaan			1		1	62	
Hanhphone		Deviation from Linearity	308,24	15	20,550	,888	,590
		Within Groups	324,00	14	23,143		
			0				
		Total	1119,6	30			
			77				

## LAMPIRAN : Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana

### Uji Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,660 <sup>a</sup>	,435	,416	4,66922

a. Predictors: (Constant), Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone

### Hasil Uji Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	487,431	1	487,431	22,358	,000 <sup>b</sup>
	Residual	632,246	29	21,802		
	Total	1119,677	30			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone

## Hasil persamaan regresi linier sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,695	6,768		2,319	,028
	Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone	,728	,154	,660	4,728	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

**LAMPIRAN : Distribusi R tabel**

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$**

**SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148



**LAMPIRAN : Tabel Distribusi T tabel**

**DISTRIBUSI NILAI  $t_{tabel}$**

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>1</b>	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	<b>1</b>
<b>2</b>	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	<b>2</b>
<b>3</b>	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	<b>3</b>
<b>4</b>	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	<b>4</b>
<b>5</b>	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	<b>5</b>
<b>6</b>	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	<b>6</b>
<b>7</b>	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	<b>7</b>
<b>8</b>	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	<b>8</b>
<b>9</b>	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	<b>9</b>
<b>10</b>	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	<b>10</b>
<b>11</b>	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	<b>11</b>
<b>12</b>	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	<b>12</b>
<b>13</b>	1,350	<b>1,771</b>	2,160	2,650	3,012	<b>13</b>
<b>14</b>	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	<b>14</b>
<b>15</b>	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	<b>15</b>
<b>16</b>	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	<b>16</b>
<b>17</b>	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	<b>17</b>
<b>18</b>	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	<b>18</b>
<b>19</b>	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	<b>19</b>
<b>20</b>	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	<b>20</b>
<b>21</b>	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	<b>21</b>
<b>22</b>	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	<b>22</b>
<b>23</b>	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	<b>23</b>
<b>24</b>	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	<b>24</b>
<b>25</b>	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	<b>25</b>
<b>26</b>	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	<b>26</b>
<b>27</b>	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	<b>27</b>
<b>28</b>	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	<b>28</b>
<b>29</b>	1,311	<b>1,699</b>	2,045	2,462	2,756	<b>29</b>
<b>30</b>	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	<b>30</b>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 2006 /In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Deni Febrini, M.Pd  
NIP : 197502042000032001  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si  
NIDN : 2030109001  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Nur Noviani  
NIM : 1811240235  
Judul Skripsi : Analisis Pemicu Kurangnya Keinginan Belajar Mandiri Siswa Kelas V dari Rumah pada Masa Pandemi Covid 19 di SDN 50 Kota Bengkulu  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 05 Agustus 2021



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736)  
51171

**SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Noviani  
NIM : 1811240235  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran pembimbing I dan pembimbing II, maka judul proposal skripsi mengalami perubahan sebagai berikut:

Proposal skripsi yang berjudul : Analisis Pemicu Kurangnya Keinginan Belajar Mandiri Siswa Kelas V Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Kemudian direvisi dengan judul : Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Bengkulu, 13 Desember 2021

Pembimbing I

Deni Febrini, M.Pd  
NIP. 197502042000032001

Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si  
NIDN.20300109001

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Analiyah, M.Pd  
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

**DAFTAR HADIR**

**UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Nur Moviani (1011240235)	Pengaruh Peraturan Kementerian penggunaan handphone terhadap minat belajar peserta didik di SDI gra	1. Deni Febrini, M.Pd 2. Wiyi Aziz Hari Mufti, M.Pd.Si	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr Fasmantoni, M.Si.	197510022003121004	
2	Wiyi Aziz Hari Mufti, M.Pd.Si	2030109001	

**SARAN SARAN**

1	<b>PENYEMINAR 1:</b> - Dampak positif penggunaan handphone terhadap peserta didik - Dampak negatif penggunaan handphone terhadap peserta didik - Bahaya penggunaan handphone terhadap peserta didik -
2	<b>PENYEMINAR 2:</b> - Penulisan daftar pustaka - kerangka berpikir

**AUDIEN**

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Nur Hasanah		3. Wika Susanti	
2. Kiki Annarani		4. Bunga Anggraini Ismanda	

**Tembusan :**

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 09 Desember 2021  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubacdi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 196903081996031005

## INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

### Lembar Validasi Angket Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Nama Mahasiswa : Nur Noviani  
NIM : 1811240235  
Prodi : PGMI  
Nama Validator : Dr. Suhirman, M. Pd  
NIP : 196802191999031003

#### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen Angket yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
5=Sangat Baik  
4=Baik  
3=Cukup Baik  
2=Kurang Baik  
1=Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

#### C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul Lembar Aspek				✓		
	2. Kejelasan Butir Pernyataan					✓	
Ketepatan Isi	Ketepatan Isi Dengan Pernyataan Yang Diharapkan				✓		
Relevansi	Pernyataan Berkaitan Dengan Tujuan Penelitian					✓	
	Pernyataan Sesuai Dengan Aspek					✓	

	Yang Ingin Dicapai						
Kevalidan Isi	Pernyataan Mengungkapkan Informasi Yang Benar					✓	
Tidak Ada Bias	Pernyataan Berisi Satu Gagasan Yang Lengkap					✓	
Ketepatan Bahasa	Bahasa Yang Digunakan Mudah Dipahami				✓		
	Bahasa Yang Digunakan Efektif				✓		
	Penulisan Sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)					✓	

**D. Komentar Dan Saran**

*Agar dapat digunakan untuk penilaian*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 28 Desember 2021

Validator

Dr. Suhirman, M. Pd  
NIP. 196802191999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

*Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpn. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171*

LEMBAR PERNYATAAN  
VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Suhirman, M. Pd  
NIP : 196802191999031003

Berdasarkan hasil kajian isi instrumen penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Nur Noviani  
NIM : 1811240235

Menyatakan bahwa instrumen penelitian pada pedoman angket yang telah disusun sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Peserta Didik SDN 50 Kota Bengkulu”**

Demikian keterangan validitas ini dibuat serta dapat dipertanggungjawabkan, selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 Desember 2021

Validator

**Dr. Suhirman, M. Pd**  
NIP. 196802191999031003

**SURAT PERMOHONAN**

Hal : Permohonan Penelitian di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Kepada Yth. Ibu Juraidah, S.Pd.I.MM  
Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 50 Kota Bengkulu  
Di Bengkulu

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Noviani

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul : Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Dengan surat ini saya memohon izin kepada ibu kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin ibu saya ucapkan terima kasih

Bengkulu, 16 Desember 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 50 Kota Bengkulu

Pemohon



  
NUR NOVIANI  
1811240235





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : *592* / In.11/F.II/TL.00/12/2021

27 Desember 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SDN 50 Kota Bengkulu  
Di -  
Bengkulu

*Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu**"

Nama : Nur Noviani  
NIM : 1811240235  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SDN 50 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 28 Desember 2021 s/d 08 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Plt. Dekan  
  
Zubaidi  




**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI 50**

*Jalan Meranti IV Sawah Lebar Baru Telepon (0736) 7322 380 Bengkulu*

**SURAT KETERANGAN**  
No. 421.3/117/SDN50/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 50 Kota Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama : Nur Noviani  
NIM : 1811240235  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Prodi : PGMI  
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Judul skripsi : Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handpone Terhadap

Minat Belajar Peserta Didik Di SDN 50 Kota Bengkulu”

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 50 Kota Bengkulu pada tanggal 28 Desember 2021 s/d 08 Februari 2022.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 09 Februari 2022

Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Nur Noviani Pembimbing I/II : Wji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si  
NIM : 1811240235 Judul Skripsi : Analisis perilaku kurangnya  
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris keinginan belajar Mandiri pada masa  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah ibidariyah pandemi Covid-19 di SD SD Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	20 Agustus 2021 / Jumat	konsultasi judul - Revisi judul - Revisi pendahuluan - kajian teori (tambahkan Indikator belajar)		
2.	Rabu/24 September 2021	- Revisi pendahuluan (sumber) - Penulisan footnote - Triagulasi data - ganti judul		
3.	Rabu / 6 Oktober 2021	konsultasi judul		



Mengetahui  
Dekan

(Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd)

NIP 19690308 199603 1 001

Bengkulu, ..... Oktober ..... 2021

Pembimbing I/II

(Wji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si)

NIDN 2030109001



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nur Noviani

Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd.Si

NIM : 1811240235

Judul Skripsi : Pengaruh Pembatasan Penggunaan

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Handphone Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Di SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu

Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4	Jum'at / 12 November 2021	- Konsultasi Judul - Revisi Cover (ukuran huruf) - tafsir Al-Qur'an (sumber) - kesalahan penulisan huruf - Revisi Bab 3 (Jenis & - Pendekatan penelitian) - Teknik Analisis data (uji coba instrumen, pra-pengujian hipotesis) - Kajian penelitian relevan (peneliti terdahulu & sekarang)		
5.	Selasa / 11 November 2021	Revisi Bab 1 - III - Penulisan huruf - sumber penulisan - Daftar pustaka.		
	16-11-2021	ACC ke Pembimbing 2		

Bengkulu, 16 November ..... 2021

Mengetahui,  
Dekan,

Pembimbing II

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 19690308 199603 1 001

(Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd.Si)

NIDN. 2030109001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nur Noviani

Pembimbing I : Deni Febrini, M.Pd

NIM : 1811240235

Judul Skripsi : Pengaruh Peraturan Pembatasan

Jurusan : Tarbiyah dan Tadris

Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Peserta Didik Di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	25 - Nov - 2021	Proposal	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki kata pengantar</li><li>- penulisan</li><li>- sample</li><li>- Daftar pustaka diperbaiki</li><li>- Buat kisi 2 instrumen</li></ul>	f
	1 - Des - 2021	Proposal	Account diseminarkan	f

Bengkulu, 1 Desember 2021

Mengetahui,  
Dekan,

Pembimbing I



(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 19690308 199603 1 001

(Deni Febrini, M.Pd)  
NIP. 197502042000032001



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nur Noviani

Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd.Si

NIM : 1811240235

Judul Skripsi : Pengaruh Pembatasan Penggunaan

Jurusan : Tarbiyah

Handphone Terhadap Minat

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Belajar Peserta Didik Di SD

Ibtidaiyah

Negeri 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Jumrat 4 Maret 2022	Pengajuan skripsi lengkap BAB 1-V		
2.	Jumrat 10 Maret 2022	Revisi skripsi BAB 1-V	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Susunan Skripsi Bagian Awal</li><li>2. Penambahan pembahasan peraturan pembatasan penggunaan handphone</li><li>3. Memperbaiki penyusunan kata di bagian teori</li><li>4. Tujuan penelitian diperbaiki</li><li>5. perbaiki penulisan Bahasa Inggris</li><li>6. perbaiki penulisan yang sesuai dengan ETD</li><li>7. perbaiki susunan lampiran</li><li>8. penambahan jurnal untuk referensi</li></ol>	
3.	Kabu 13 April 2022	Revisi Skripsi bab 1	<ol style="list-style-type: none"><li>1. latar belakang</li><li>2. Bab 4 kaitkan dengan teori</li></ol>	

Bengkulu, 13 April ..... 2022

Mengetahui,  
Dekan,

Pembimbing II



Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd.Si  
NIDN. 2030109001



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nur Noviani

Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd.Si

NIM : 1811240235

Judul Skripsi : Pengaruh Pembatasan Penggunaan

Jurusan : Tarbiyah

Handphone Terhadap Minat

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Belajar Peserta Didik Di SD

Ibtidaiyah

Negeri 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4	Senin, 25 April 2022	Revisi skripsi Bab 1-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Perbaiki penulisan Abstrak</li> <li>-Perbaiki penulisan bahasan Asing</li> <li>-Penulisan yang sesuai dengan ETD</li> <li>-Penulisan ops harus konsisten</li> <li>-Kesimpulan cukup 1 saja</li> <li>-Lengkapi dan urutkan Daftar pustaka</li> </ul>	
5.	Kamis 28 April 2022	Revisi skripsi BAB 1-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih banyak kata asing yang belum dimiringkan</li> <li>- handphone</li> <li>- Cyberbullying</li> <li>• spasi daftar isi</li> </ul>	
6.	17 Mei 2022	Acc ke Pembimbing 1		

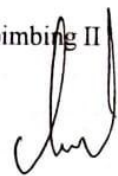
Bengkulu, 17 Mei 2022

Mengetahui  
Dekan,

Pembimbing II



D. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197003132000031004



Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd.Si  
NIDN. 2030109001



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS)

FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Nur Noviani

Pembimbing I : Deni Febrini, M.Pd

NIM : 1811240235

Judul Skripsi : Pengaruh Pembatasan Penggunaan

Jurusan : Tarbiyah

Handphone Terhadap Minat

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Belajar Peserta Didik Di SD

Ibtidaiyah

Negeri 50 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	20 Mei 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaiki penulisan</li><li>- perbaiki kutipan</li><li>- perbaiki daftar isi</li><li>- perbaiki kata pengantar</li></ul>	↑
2.	21 Mei 2022	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaiki pemuan penelitian</li><li>- Tambah literatur</li><li>- perbaiki kesimpulan</li><li>- lengkapi seluruh lampiran</li></ul>	↑
3	25 - Mei 2022	Skripsi	Acc untuk diujikan	↑

Bengkulu, 25 Mei 2022

Mengetahui,  
Dekan,

Pembimbing I

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197805142000031004

Deni Febrini, M.Pd  
NIP. 197502042000032001



**LAMPIRAN : DOKUMENTASI PENELITIAN**

**DOKUMENTASI PENELITIAN ANGKET DI SD NEGERI  
50 KOTA BENGKULU**



**Peneliti memperkenalkan diri**



**Peneliti membagikan angket kepada peserta didik**



**Peneliti menjelaskan petunjuk pengisian angket kepada peserta didik**



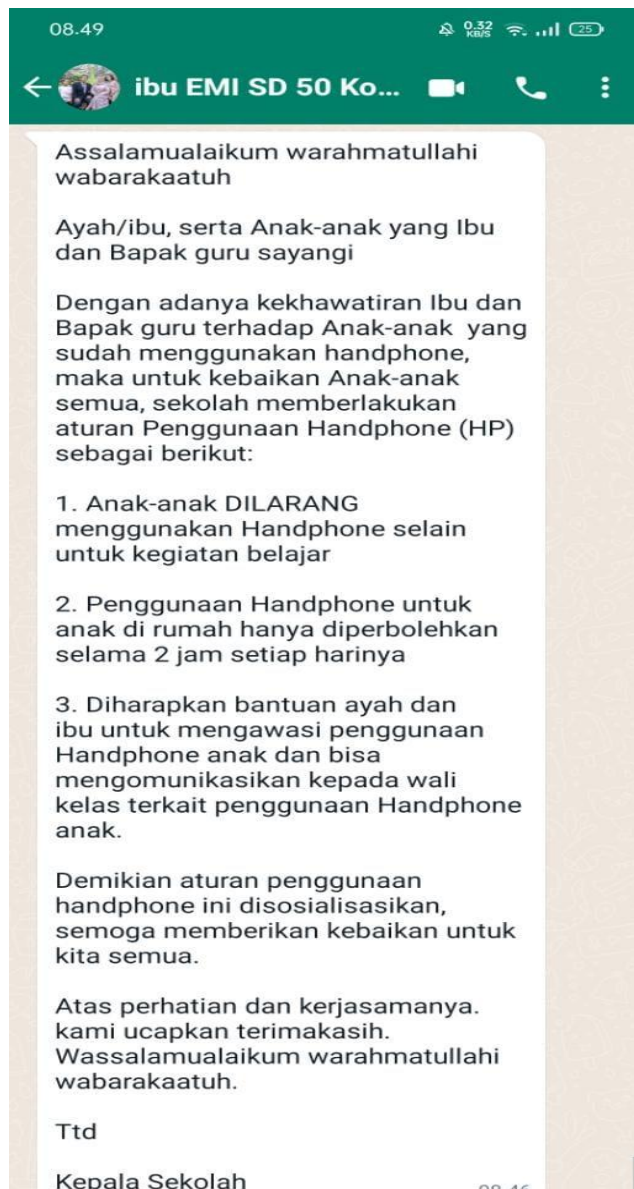
**Peserta didik mengisi angket**



**Peserta didik mengisi angket**



**Pengumpulan angket yang di isi peserta didik**



### **Himbauan kepada wali murid mengenai aturan pembatasan penggunaan handphone**